

**MANAJEMEN STRATEGI BAZNAS KABUPATEN PASURUAN  
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUNG BINAAN  
DI KAMPUNG SEMPOL TOSARI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J E M B E R

Novitasari

NIM: 201103040003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2024**

**MANAJEMEN STRATEGI BAZNAS KABUPATEN PASURUAN  
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUNG BINAAN  
DI KAMPUNG SEMPOL TOSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah



Oleh:

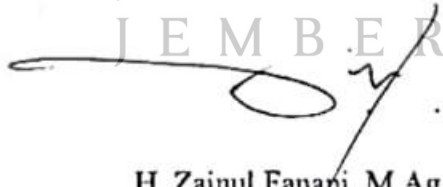
Novitasari

NIM: 201103040003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



H. Zainul Fanani, M.Ag.  
NIP. 197107272005011001

**MANAJEMEN STRATEGI BAZNAS KABUPATEN PASURUAN  
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUNG BINAAN  
DI KAMPUNG SEMPOL TOSARI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Aprilya Fitriani, M.M.  
NIP. 199104232018012002

Sekretaris

Zayyinah Haririn, S.Sos.I., M.Pd.I.  
NIP. 198103012023212017

Anggota :

1. Muhibbin, S. Ag, M. Si
2. H. Zainul Fanani, M. Ag.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M. Ag  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “ Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah:103).<sup>1</sup>

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (QS. As-Shaff : 4)<sup>2</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Jawa Barat: Syamil Quran, 2012). 273.

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Jawa Barat: Syamil Quran, 2012). 551.

## PERSEMBAHAN

Saya panjatkan puja dan puji syukur terhadap ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini walaupun banyak kendala dan dalam menyelesaikannya. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jalan yang diridhoi ALLAH. Beringan dengan doa dan rasa terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Abdul Wachid dan ibu tercinta Harianti yang senantiasa meberikan doa dan dukungan kepada penulis. Atas dukungan yang begitu besar dan kasih sayang yang teramat dalam penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada keluarga dan saudara yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang karena rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosari dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 prodi Manajemen dakwah fakultas dakwah UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal tersebut berdasarkan pada kurangnya dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi manfaat terlebih untuk penulis sendiri dan pihak lainnya. Penulis mendapatkan pelajaran yang berharga dalam proses pengerjaan skripsi ini mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan skripsi.

Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Ibu Apriliya Fitriani, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.

4. Bapak H. Zainul Fanani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah membimbing dan memberikan arahan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah S1 Fakultas Dakwah serta Staff Akademik Fakultas Dakwah.
6. Tim penguji UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
7. Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan, Bapak Agus Buchori selaku staf bagian keuangan, perencanaan dan pelaporan dan Bapak Nanang Romadhon Fajri selaku koordinator dari kampung binaan di Kampung Sempol Tosari yang bersedia membantu dan memberikan informasi kepada penulis.

Pasuruan, 28 Mei 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Novitasari  
NIM. 201103040003

## ABSTRAK

**Novitasari, 2024:** Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosari.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, BAZNAS, Kampung Binaan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh tiap suatu negara dan daerah didalamnya. Salah satunya Kabupaten Pasuruan, yang mengalami peningkatan kemiskinan pada kurun waktu 2023. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Pasuruan membuat program Kampung binaan di Kampung Sempol Tosari yang merupakan kampung terkecil dan tertinggal yang berada di pedalaman Tosari. Dengan program tersebut, BAZNAS Kabupaten Pasuruan meraih penghargaan dari Radar Bromo Award sebagai organisasi yang menagani kemiskinan ekstrim di Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu, program kampung binaan dapat dikatakan sukses dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu dalam mensejahterakan umat.

Penelitian ini terfokus pada dua hal yaitu, bagaimana proses manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, data display dan verifikasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari memiliki tahapan sebagai berikut, 1) Perumusan strategi. 2) Implementasi strategi. 3) Evaluasi strategi. Adapun faktor pendukung manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan yaitu: dukungan dari warga, staf yang bertanggung jawab dan kompeten, dukungan dari pemerintah, tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah dan kerjasama dengan mitra berjalan baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: akses jalan yang sulit dan berbahaya, kurangnya minat anak Kampung Sempol untuk melanjutkan pendidikan, iklim dan penyakit menyebabkan ternak kambing mati dan sulitnya untuk mendapatkan guru tugas dari luar.



## DAFTAR ISI

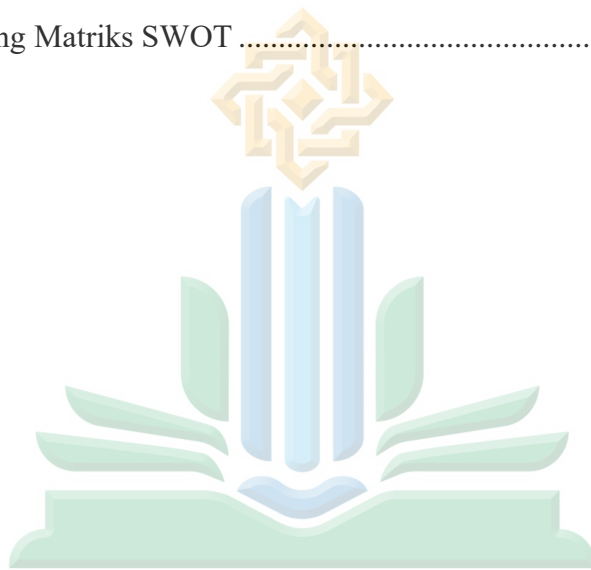
COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian .....	27

B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Analisis Data .....	32
F. Keabsahan Data.....	34
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. 1 Penerima Hewan Ternak Kambing.....	53
Tabel 4. 2 Laporan Perkembangan Bantuan Hewan Ternak Kambing .....	55
Tabel 4. 3 Matriks IFAS .....	59
Tabel 4. 4 Matriks EFAS .....	59
Tabel 4. 5 Scanning Matriks SWOT .....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis data model Miles, Huberman dan Saldana .....	34
Gambar 4. 1 Matriks Space.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Zakat merupakan salah satu bagian dari lima rukun Islam yang memiliki makna pembersihan atau penyucian. Zakat merupakan salah satu hal yang wajib dikerjakan oleh umat islam dengan cara mengeluarkan sebagian harta yang dimilikinya kepada golongan yang berhak menerimanya. Adapun golongan yang berhak menerima zakat dalam Al Quran yaitu terbagi dalam delapan golongan. Golongan tersebut disebutkan dalam Surat At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ  
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana.<sup>3</sup>

Dari surat At-Taubah ayat 60, menurut penafsiran dari Kementerian Agama Republik Indonesia dijelaskan bahwa terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat. Golongan tersebut terdiri dari:1) Fakir yaitu orang yang kebutuhan primernya belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya pekerjaan tetap. 2) Miskin yaitu orang berpenghasilan akan tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhannya dengan layak. 3) Amil yaitu orang yang bertugas dalam pengelolaan dana zakat. 4) Muaf yaitu orang yang dilunakkan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Jawa Barat: Syamil Quran, 2012)196.

hatinya atau orang yang baru masuk Islam. 5) Riqab yaitu hamba sahaya yang ingin merdeka. 6) Gharim yakni zakat untuk membebaskan orang yang memiliki hutang agar terpenuhi kebutuhan primernya yang jumlahnya melebihi penghasilannya. 7) Fisabilillah yaitu zakat untuk orang-orang beraktivitas pada jalan Allah. 8) Ibnu sabil yaitu orang yang sedang dalam perjalanan dengan perjalanan yang mubah dan habis bekalnya.

Zakat merupakan bentuk ibadah serta menjadi sumber keuangan dalam Islam dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, membantu meringankan beban bagi orang-orang yang kurang mampu, serta memperkuat solidaritas sosial antara umat Islam. Zakat merupakan salah satu fondasi terpenting pada agama Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, setiap muslim wajib menunaikan zakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Kewajiban dalam menunaikan zakat terkandung dalam surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut, menurut Ibnu Kastir dijelaskan mengenai Allah SWT telah memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk mengambil zakat daripada harta mereka dengan tujuan untuk membersihkan serta menyucikan diri melalui zakat tersebut. Ibnu Katsir juga mengatakan bahwa perintah ini

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 37.

juga ditujukan pada orang-orang yang mengakui dosa-dosanya yang mencampurkan amal baik serta amal buruknya.

Zakat memiliki faedah yang sangat penting dan strategis dalam pandangan ajaran Islam serta aspek dalam membangun kesejahteraan umat. Hal tersebut dibuktikan sejak masa Nabi Muhammad SAW yang mana zakat merupakan salah satu pemasukan negara dan zakat sangat berperan penting dalam menjalankan roda pemerintahan pada masa itu. Zakat tersebut diperuntukkan dalam pengembangan agama islam seperti pada pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan lainnya. Zakat di peruntukkan pula untuk fakir miskin, anak-anak yatim, orang-orang yang memerlukan bantuan, dan layanan bantuan lainnya yang bertujuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam masa modern ini, zakat berperan penting dalam menanggulangi kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, perkembangan ekonomi syariah, serta penguatan solidaritas dalam masyarakat. Dengan pengelolaan zakat yang profesional, transparan serta pemanfaatan teknologi dapat menjadikan zakat sebagai instrumen yang efektif dalam mewujudkan keadilan sosila ekonomi. Untuk memanfaatkan zakat dengan seoptimal mungkin perlu adanya sebuah kebijakan dari lembaga pengelolah zakat dengan keterlibatan pemerintah. Dana zakat tidak harus diberikan kepada yang berhak secara apa adanya tetapi dapat diberikan dalam bentuk lain yang dapat dipergunakan sebagai sarana

---

<sup>5</sup> Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2020). 5.

produktif sehingga dapat melepaskan fakir-miskin dari ketergantungan dan belas kasihan.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Nasional (BPS) dalam laporan profil kemiskinan di Indonesia pada Maret 2023 tercatat terdapat 25,90 juta angka kemiskinan di Indonesia dari total 279.072.446 penduduk. Walaupun angka tersebut mengalami penurunan dari angka kemiskinan penduduk pada september 2022 yaitu sebanyak 26.36 juta penduduk miskin. Walaupun demikian, menurut Badan Pusat Statistik rata-rata pendapatan rumah tangga miskin sebesar Rp. 550.458,-/kapita/bulan. Sebaliknya penduduk miskin di Kabupaten pasuruan menurut Badan Pusat Statistik mencapai 154,09 ribu orang pada Maret 2023. Hal tersebut mengalami peningkatan dari angka 148,62 ribu orang pada Maret 2022.<sup>6</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Pasuruan menurut Badan Pusat Statistik adalah jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa tahun 2023, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebagai dampak perubahan peraturan menteri Keuangan RI No. 202/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian maka zakat salah satu upaya dalam menangani hal tersebut.<sup>7</sup>

Indonesia merupakan sebuah negara yang kebanyakan penduduknya beragama islam yang mana hal tersebut sangat berpotensi dalam

---

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, "Kemiskinan Penduduk di Indonesia," diakses 26 Maret 2024, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, "Faktor Pengaruh Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan," diakses 26 Maret 2024, <https://pasruankab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>.



mengembangkan ekonomi negara dan kesejahteraan melalui zakat. Jika fungsi zakat diterapkan dengan optimal, maka kesejahteraan rakyat dapat tercapai. Sebagai salah satu usaha dalam mengoptimalkan fungsi zakat adalah dengan adanya lembaga yang mengelolah zakat. Salah satu lembaga pengelola zakat di Indonesia adalah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga non struktural yang bersifat mandiri dan bertugas mengelola zakat secara nasional dengan mengumpulkan, pendistribusian serta mendayagunakan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Agar BAZNAS dapat konsisten dalam mensejahterakan masyarakat, maka keluarlah UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan menjadi dasar hukum dalam mengatur tentang BAZNAS. Tujuan dibuatnya undang-undang tersebut yaitu guna meningkatkan optimalisasi dalam pengumpulan zakat, meningkatkan kualitas pendistribusian dan pendayagunaan zakat, memperkuat kelembagaan BAZNAS, serta meningkatkan peran BAZNAS dalam mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>8</sup>

BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan umat tidak hanya memberi bantuan apa adanya kepada yang berhak menerima. Bantuan dapat berupa hal lain dan dapat bersifat produktif. Terutama BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi angka kemiskinan penduduk yang semakin bertambah, maka BAZNAS Kabupaten Pasuruan membuat program kampung binaan.

---

<sup>8</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat".

Kampung binaan merupakan sebuah program dalam membangun masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi kampung binaan.<sup>9</sup> Dengan adanya kampung binaan diharapkan dapat mewujudkan ketahanan hidup masyarakat yang berada di desa baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lainnya.

Dalam program kampung binaan tersebut, dilaksanakan sebuah aktivitas maupun kegiatan yang dibutuhkan oleh kampung yang sedang dibina. Adapun kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan bertepatan di Kampung Sempol tepatnya di Dusun Wonokoyo Desa Sedaeng Kecamatan Tosari. Kampung Sempol merupakan kampung terpencil yang berada di pedalaman Tosari. Kampung Sempol merupakan daerah tertinggal yang belum terjamah listrik dan teknologi serta memiliki beberapa permasalahan seperti kemiskinan, akses pendidikan, dan kualitas hidup masyarakat. Kampung Sempol memiliki kondisi geografis yang cukup sulit karena berada di pedalaman Gunung Bromo. Kehidupan masyarakat Kampung Sempol juga masih sangat sederhana yang mana mata pencaharian masyarakatnya yaitu bertani dan hasil pertanian masih sangat terbatas. BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan ini mencakup semua bidang diantaranya adalah 1) Pada bidang pendidikan, dilakukan penugasan guru untuk mengajar di Kampung Sempol. 2) Bidang ekonomi, diberikan hewan ternak kambing. 3) Bidang keagamaan, diberikan bantuan untuk pembangunan dan kelengkapan masjid, pelaksanaan kajian rutin dan pemberian seperangkat

---

<sup>9</sup> Perguruan Tinggi Graha Kirana, "Desa Binaan Graha Kirana," diakses 10 Januari 2024, <https://grahakirana.ac.id/en/desabinaan#:~:text=Apa%20itu%20DESA%20BINAAN%20%3F,baik%20untuk%20kepentingan%20pembangunan%20nasional.>

alat terbang. 4) Bidang sosial, dibeikannya bantuan berupa generator listrik dan bantuan zakat tiap tahunnya.

Bersamaan dengan regulasi BAZNAS dalam melakukan peran untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka BAZNAS Kabupaten Pasuruan membuat terobosan baru dengan melaksanakan program kampung binaan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kemiskinan penduduk yang semakin bertambah serta menuntun masyarakat agar mencapai kesejahteraan. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka BAZNAS Kabupaten Pasuruan menyusun rencana strategis untuk melaksanakan program kampung binaan tersebut. Rencana strategi yang disusun inilah yang digunakan untuk mengkaji BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam konteks manajemen strategi.

Manajemen strategi menurut Rachmat adalah sebuah proses dalam pengambilann keputusan serta tindakan yang terarah arah pada pengembangan strategi yang efektif dan membantu agar tercapainya sebuah tujuan. Proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan yaitu 1) Tahap perumusan strategi, dalam tahap ini dilakukan pemilihan pola tindakan utama dalam mencapai tujuan. 2) Tahap implementasi strategi, dilakukan usaha dalam mewujudkan rumusan dari strategi agar menjadi kenyataan. 3) Tahap evaluasi, proses evaluasi dan monitoring dari hasil kerja yang telah dilaksanakan.<sup>10</sup>

Alasan pentingnya manajemen strategi yaitu guna memberikan arah pada pencapaian tujuan sehingga dapat menilai seberapa baik suatu organisasi/perusahaannya dalam mencapai tujuannya. Pada proses

---

<sup>10</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2005). 6.

implementasinya, manajemen strategi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat baik secara internal maupun eksternal. Dengan adanya manajemen strategi, maka dilakukan pendekatan yang obyektif, logis, sistematis sehingga keputusan efektif dan efisiensi.<sup>11</sup>

Dengan demikian, maka pastilah BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaannya memiliki manajemen strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dalam mensejahterakan masyarakat.

Program kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan yang terletak di Kampung Sempol tersebut, menjadi salah satu alasan BAZNAS Kabupaten Pasuruan memperoleh penghargaan dari Radar Bromo Award dengan kategori organisasi yang ikut serta dalam menangani kemiskinan ekstrem. Hal tersebut menjadi alasan lain penulis mengkaji BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaannya dengan konteks manajemen strategi. Hal tersebut agar diperoleh informasi yang jelas dan secara ilmiah bagaimana manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka perlu adanya sebuah penelitian. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul “MANAJEMEN STRATEGI BAZNAS KABUPATEN PASURUAN DALAM

---

<sup>11</sup> Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)* (Sleman: Deepublish, 2020).

## MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUNG BINAAN DI KAMPUNG SEMPOL TOSARI“.

### B. Fokus Penelitian

Pada hakekatnya masalah dalam penelitian kualitatif berdasar pada suatu fokus masalah. Fokus penelitian bertujuan sebagai pokok perhatian guna menjadi batasan dalam permasalahan agar tidak terjadi pembelokan maupun pembiasan dalam mengkaji masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Dengan demikian, maka dapat ditetapkan fokus penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses manajemen strategi yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat gambaran yang terarah atau tertuju dalam melakukan penelitian.<sup>13</sup> Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian pada penelitian ini diantaranya;

1. Untuk menganalisis bagaimana proses manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari.

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Remaja Rosdakarya, 2014) 6.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2001) 51.

2. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, maupun kelompok yang lainnya baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang didapatkan diantaranya;

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai bagaimana manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan maupun rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penyelesaian tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana serta bermanfaat meningkatkan pengetahuan maupun menambah pengalaman peneliti mengenai strategi program kampung binaan.

b. Bagi lembaga UIN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan para mahasiswa UIN Khas Jember sebagai acuan maupun rujukan serta dapat sebagai literatur untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan penjelasan maupun keterangan yang sesuai bagi masyarakat mengenai manajemen strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam program kampung binaan.

d. Bagi BAZNAS Kabupaten Pasuruan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan maupun evaluasi bagi BAZNAS Kabupaten Pasuruan agar semakin berkembang.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat mengenai istilah-istilah penting yang berperan sebagai titik penelitian dalam judul penelitian. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai makna/artian istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup>

### 1. Manajemen strategi

Manajemen strategi yang dimaksud adalah sebuah rangkaian putusan dan tindakan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun. 51.

## 2. Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bertugas dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) pada tingkatan nasional. BAZNAS juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Adapun yang dalam penelitian ini yaitu BAZNAS Kabupaten Pasuruan yang merupakan Badan Amil Zakat yang bertugas pada tingkatan Kabupaten Pasuruan.

## 3. Program kampung binaan

Program Kampung binaan adalah program pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat dengan sasaran sebuah kampung yang memenuhi kriteria untuk dibina. Dalam penelitian ini kampung binaan merujuk pada Kampung Sempol Tosari.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat mengenai jalannya bahasan dalam skripsi bermula daribab pendahuluan hingga bab penutup. Pola yang digunakan dalam menulis sistematika pembahasan yaitu berbentuk deskriptif naratif, tidak seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, pada bagian ini berisi uraian yang berkaitan dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defisi istilah dan sistematika pembahasan.



**BAB II** Kajian pustaka, pada bagian ini termuat mengenai ringkasan/rangkuman penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian saat ini dan kajian teori.

**BAB III** Metode Penelitian, memuat mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** Penyajian dan Analisis data, memuat mengenai hasil penelitian seperti gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan.

**BAB V** Penutup, pada bagian ini memuat kesimpulan dan sara-saran yang berkaitan dengan penelitian ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Dalam melakukan riset peneliti tidak menjumpai adanya kesamaan dengan apa yang telah ditulis peneliti. Namun, terdapat beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra I Lumban Gaol, Janviter Manalu, Basat Rumahorbo (2022) dengan judul “Strategi Pengembangan Program Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Desa Binaan Dan Kemitraan Konservasi Di Cagar Alam Pegunungan Cycloop”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Masyarakat memiliki persepsi yang baik pada terhadap pemberdayaan masyarakat model desa binaan, 2) dalam program pemberdayaan masyarakat model desa binaan ini, masyarakat berada dalam tahap, 3) Masyarakat cukup baik dan berhasil dalam mengimplementasikan pemberdayaan masyarakat model desa binaan, 4) Peluang dan kekuatan merupakan faktor yang menjadi dukungan dalam mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat model desa binaan ini, 5) Kelemahan dan ancaman merupakan suatu faktor hambatan dalam mengimplementasikan

program desa binaan ini, 6) Strategi yang harus diarahkan pemberdayaan masyarakat model desa binaan adalah dengan mengusahakan agar SDM dapat ditingkatkan, pendampingan yang baik dan kemampuan dalam peningkatan koordinasi dengan instansi terkait. Persamaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya yaitu mengenai manajemen strategi terhadap desa/kampung binaan. Adapun perbedaannya terletak pada penekanan program konservasi yakni melestarikan alam yang mana hal tersebut berbeda dengan peneliti yang menekankan kampung binaan untuk mengentaskan kemiskinan.<sup>15</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Asep Saepudin, Nike Kamarubiani, Yanti Shantini (2020) berjudul “Pengembangan Desa Binaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cihideung Kecamatan Parompong Kab. Bandung Barat)”. Hasil penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan lahan serta bercocok tanam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat bermanfaat sebagai sumber mata pencaharian. Persamaan penelitian ini terletak pada program kampung/desa binaan yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaann penelitian ini terletak pada pada metode penelitian yang dipakai yaitu menggunakan pendekatan adragogi yang

---

<sup>15</sup> Chandra I Lumban Gaol, Janviter Manalu, dan Basa T Rumahorbo, “Strategi Pengembangan Program Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dengan Model Desa Binaan dan Kemitraan Konservasi di Cagar Alam Pegunungan Cycloop,” *Jurnal Kehutanan Papuaasia* 8, no. 2 (2022): 356–72.

menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis deskriptif.<sup>16</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sumardi Efendi, Syaibatul Hamdi, Fedry Saputra, Muhammad Iqbal, Hendra SH, Aini Safitri, Danil Zuhendra, Dar Kasih, Ramli (2023) berjudul “Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat”. Hasil dari penelitian ini yaitu mengaktifkan kembali sekolah taman kanak-kanak yang telah mati, dilakukannya pengajian ibu-ibu, khutbah bergilir, penguatan website dan profil desa, rekomendasi pemetaan potensi desa, serta pendampingan ekonomi. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan program kampung binaan yang membantu dalam segala aspek mulai dari pendidikan hingga ekonomi. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu melalui pendampingan Participatory Action Research (PAR) dan penelitian ini tidak membahas mengenai manajemen strategi program desa binaan hanya membahas pengembangan dari desa binaanya saja. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti mengenai strategi dalam melaksanakan program kampung binaan.<sup>17</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Hidyati, Yeni Selfis, Ika Agita Sari (2022) berjudul “Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari

---

<sup>16</sup> Asep Saepudin, Nike Kamarubiani, dan Yanti Shantini, “Pengembangan Desa Binaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kab. Bandung Barat),” *E-Coops-Day Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 41–48.

<sup>17</sup> Sumardi Efendi dkk., “Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat,” *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 26–33.

Dalam Mengembangkan Desa Minopolitan Tambaksari Kecamatan Rowosari”. Hasil penelitian ini menunjukkan perlu adanya strategi dalam pengembangan masyarakat melalui pelatihan, teknologi informasi, pengelolaan, dan lainnya. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang sama yaitu manajemen strategi dalam membangun desa. adapun perbedaannya terletak pada pengembangan ekonomi melalui budidaya ikan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti dalam pengembangan ekonomi salah satunya melalui ternak kambing.<sup>18</sup>

5. Penelitian oleh Achmad Fathor Rosyid, Amirul wahid (2021) berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program desa binaan LAZISNU Jember sudah dilaksanakan dengan baik. Namun masih perlu adanya tahap pendampingan agar hasil lebih optimal dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai program desa/kampung binaan yang dilakukan guna memberdayakan masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada tidak adanya pembahasan mengenai manajemen mstrategi dalam melaksanakan kampung binaan. Sedangkan pada penelitian yang ingin diteliti pembahasan utama yaitu manajemen strategi dalam melaksanakan program kampung binaan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ika Agita Sari, “Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari Dalam Mengembangkan Desa Minopolitan Tambaksari Kecamatan Rowosari,” *JERA: Journal of Engineering Research and Application* 1, no. 1 (2022): 31–36.

<sup>19</sup> Achmad Fathor Rosyid dan Amirul Wahid, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember,” *Jurnal Al-Tatwir* 8, no. 2 (1 Oktober 2021): 184–99, <https://doi.org/10.35719/altatwir.v8i2.43>.

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Chandra I Lumban Gaol, Janviter Manalu, Basat Rumahorbo (2022)	Strategi Pengembangan Program Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Desa Binaan Dan Kemitraan Konservasi Di Cagar Alam Pegunungan Cycloop	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada pembahasannya yaitu terkait dengan manajemen strategi terhadap desa/kampung binaan	Perbedaannya terletak pada penekanan program konservasi yakni melestarikan alam yang mana hal tersebut berbeda dengan peneliti yang menekankan kampung binaan untuk mengentaskan kemiskinan.
2.	Asep Saepudin, Nike Kamarubiani, Yanti Shantini (2020)	Pengembangan Desa Binaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cihideung Kecamatan Parompong Kab. Bandung Barat)	Persamaan penelitian ini terletak pada program kampung/desa binaan yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Perbedaannya terdapat dalam metode penelitian yang dipakai yaitu menggunakan pendekatan adragogi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui anlisis deskriptif.
3.	Sumardi Efendi, Syaibatul Hamdi, Fedry Saputra, Muhammad Iqbal, Hendra SH, Aini Safitri, Danil Zulhendra, Dar Kasih,	Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan program kampung binaan yang yang membantu dalam segala aspek mulai dari pendidikan	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu melalui pendampingan Participatory Action Research (PAR) dan penelitian ini tidak membahas mengenai manajemen strategi

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Ramli (2023)		hingga ekonomi.	program desa binaan hanya membahas pengembangan dari desa binaanya saja. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti mengenai strategi dalam melaksanakan program kampung binaan.
4.	Yeni Selfis, Ika Agita Sari (2022)	Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari Dalam Mengembangkan Desa Minopolitan Tambaksari Kecamatan Rowosari	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahsan yang sama yaitu manajemen strategi dalam membangun desa	Perbedaannya terletak pada pengembangan ekonomi melalui budidaya ikan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti dalam pengembangan ekonomi ekonomi salah satunya melalui ternak kambing.
5.	Achmad Fathor Rosyid, Amirul wahid (2021)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZIZNU Jember	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai program desa/kampung binaan yang dilakukan guna memberdayakan masyarakat	Perbedaannya terletak pada tidak adanya pembahasan mengenai manajemen strategi dalam melaksanakan kampung binaan. Sedangkan pada penelitian yang ingin diteliti pembahasan utama yaitu manajemen strategi dalam melaksanakan program kampung binaan.

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Manajemen Strategi

#### a. Definisi Manajemen Strategi

Manajemen strategi terdiri dari manajemen dan strategi. Manajemen menurut Stoner, Freeman dan Gilbert adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan, kegiatan setiap anggotanya serta kegiatan memerlukan sumber daya organisasi guna tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>20</sup> Manajemen juga diartikan sebagai ilmu dan seni yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap kinerja dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan dan sasaran. Manajemen dikatakan sebagai ilmu karena merupakan suatu pengetahuan yang didapat melalui metode ilmiah dan manajemen dikatakan seni yaitu sebagai suatu seni dalam mengambil keputusan, seni pengelolaan sumber daya.<sup>21</sup>

Strategi secara bahasa berasal dari kata *strategic* yang memiliki artian siasat atau perencanaan serta kata *strategy* berarti ilmu siasat. Sedangkan menurut istilah, strategi adalah sebuah perencanaan yang cermat mengenai kegiatan dengan tujuan mencapai sasaran khusus. Strategi yaitu suatu tindakan yang bersifat berkelanjutan, mengalami kenaikan dan dikerjakan sesuai pemahaman mengenai apa yang

---

<sup>20</sup> Mamduh Hanafi, "Manajemen," 2015.

<sup>21</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Gramedia Pustaka Utama, 2013) 2.



diinginkan dan diharapkan dimasa yang akan datang.<sup>22</sup> Adapun menurut Kusumadmo strategi merupakan perencanaan aksi agar tercapainya tujuan jangka panjang maupun tujuan secara menyeluruh. Strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi dan pengendalian.<sup>23</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya manajemen strategi adalah serangkaian putusan-putusan dan tindakan-tindakan yang menciptakan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan maupun sasaran. Adapun menurut Fred R. David, manajemen strategi merupakan seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasikan putusan lintas fungsi guna mencapai tujuan.<sup>24</sup>

#### b. Tahapan Manajemen Strategi

Fred R. David dalam bukunya juga menyebutkan beberapa tahapan dalam manajemen strategi yaitu perumusan strategi, Implementasi atau pelaksanaan, evaluasi strategi.<sup>25</sup>

##### 1) Perumusan Strategi

Perumusan Strategi adalah suatu proses dalam memilih pola tindakan utama guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam

<sup>22</sup> Husein Umar, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Erlangga, 2005) 20.

<sup>23</sup> E. Kusumadmo, *Manajemen Strategik-Pengetahuan* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2013).

<sup>24</sup> Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022) 4-5.

<sup>25</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2005) 6.

perumusan strategi juga dilakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal.

## 2) Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah suatu usaha dalam mewujudkan rumusan dari strategi agar menjadi kenyataan melalui berbagai kegiatan maupun program. Pada tahap ini, juga dibuat suatu kebijakan yang menjadi pandangan dalam melaksanakan strategi.

## 3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah proses mengevaluasi atau memonitoring dari hasil kinerja yang telah dilaksanakan.

## c. Faktor manajemen strategi

Dalam manajemen strategi, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa jadi sebuah pendukung maupun penghambat. Dengan demikian, maka perlunya sebuah instrumen untuk mengidentifikasi faktor tersebut. Salah satu instrumen yang digunakan adalah dengan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu instrumen untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan guna merumuskan strategi.<sup>26</sup> Analisis SWOT terdiri dari 4(empat) faktor yaitu:

---

<sup>26</sup> Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)  
8.

1) *Strengths* (kekuatan)

*Strengths* adalah sebuah kondisi yang dapat dijadikan sebuah kekuatan. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kemampuan khusus yang menjadikannya unggul dan memiliki kualitas.

2) *Weaknesses* (kelemahan)

*Weaknesses* adalah sebuah kondisi yang dapat dijadikan kelemahan atau kekurangan. Kelemahan merupakan suatu hal yang wajar. Namun, perlu adanya kebijakan sehingga dapat meminimalisir kelemahan yang ada.

3) *Opportunities* (peluang)

*Opportunities* merupakan kondisi lingkungan luar (eksternal) yang bersifat menguntungkan atau bahkan dapat dijadikan sebuah senjata guna mencapai kemajuan.

4) *Threats* (ancaman)

*Threats* merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran dalam mencapai tujuan. Ancaman dapat meliputi berbagai hal yang tidak menguntungkan dalam mencapai tujuan. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi, maka akan mengakibatkan dampak yang berkepanjangan sehingga menjadi sebuah hambatan atau halangan dalam mencapai tujuan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Fajar Nur'aini DF. 13-18.

#### d. Tujuan manajemen Strategi

Menurut Priharto Sugi bahwasannya terdapat beberapa tujuan dari manajemen strategi diantaranya:<sup>28</sup>

- 1) Sebagai arahan jangka panjang yang hendak dicapai.
- 2) Membantu dalam melakukan adaptasi.
- 3) Agar lebih efektif dalam melakukan pekerjaan.
- 4) Sebagai aplikasi dan evaluasi strategi yang telah mencapai kata sepakat agar efisien dan efektif.
- 5) Menciptakan strategi baru untuk disesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- 6) Sebagai tinjauan ulang kelebihan dan kelemahan serta peluang dan ancaman.
- 7) Membantu berinovasi.

## 2. Kampung binaan

### a. Definisi kampung binaan

Kampung binaan adalah sebuah program dalam pembangunan masyarakat dengan sasaran sebuah desa/kampung yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa/kampung binaan.

### b. Kriteria kampung binaan

Kriteria kampung binaan menurut Baznas Kabupaten Pasuruan yaitu desa/kampung yang kekurangan dalam ekonomi, pendidikan bahkan peribadatan dan perlu adanya binaan dalam mengembangkan

---

<sup>28</sup> Riski Maulana, "Strategi Akun Instagram Santri Gayeng Dalam Mengembangkan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022) 16.

hal tersebut. kriteria tersebut menjadikan Kampung Sempol Tosari sebagai kampung binaan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Daerah terpencil dan minoritas. Kampung sempol dikatakan minoritas karena beragama Islam yang merupakan minoritas disana.
- 2) Semua warga kampung sempol sebanyak 26 kartu keluarga dan semuanya beragama Islam.
- 3) Warga Kampung Sempol dapat dikatakan miskin semua.
- 4) Kampung Sempol memiliki kekurangan dalam semua aspek.<sup>29</sup>

c. Program kerja Kampung binaan

Program yang dimiliki kampung binaan adalah, diantaranya:

- 1) Bidang pendidikan : penugasan guru untuk mengajar kampung binaan dan beasiswa pondok pesantren.
- 2) Bidang ekonomi : bantuan kambing
- 3) Bidang keagamaan : bantuan pembangunan dan kelengkapan masjid, pelaksanaan kajian rutin dan pemberian seperangkat alat terbang.
- 4) Bidang sosial : bantuan generator listrik, bantuan zakat setiap tahun di akhir bulan ramadhan.

---

<sup>29</sup> Baznas Kabupaten Pasuruan.

d. Tujuan kampung binaan

Tujuan Kampung binaan menurut Baznas Kabupaten Pasuruan untuk mengembangkan ekonomi, pendidikan, hingga keagamaannya pada kampung yang dibina.<sup>30</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>30</sup> BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman bersumber pada metodologi yang menganalisis suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>31</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjabarkan serta menguraikan temuan atau fenomena yang terjadi serta disajikan dengan apa adanya sesuai fakta yang ada dilapangan.

Adapun jenis penelitian deskriptif menurut Moleong adalah jenis penelitian dengan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>32</sup>

Metode ini digunakan dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan makna dibalik suatu data yang tampak dan juga untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami perilaku terpolra dan proses-proses sosial.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat yang dipergunakan saat dilakukannya penelitian yang mana digunakan dengan tujuan untuk

---

<sup>31</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).

<sup>32</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 4.

mendapatkan pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.<sup>33</sup> Adapun penelitian ini berlokasi di BAZNAS Kabupaten Pasuruan yang terfokus pada program kampung binaan tepatnya pada Kampung Sempol Dusun Wonokoyo Desa Sedaeng Kecamatan Tosari.

Alasan memilih BAZNAS Kabupaten Pasuruan dan program kampung binaanya yaitu karena BAZNAS Kabupaten Pasuruan berpartisipasi dalam penanganan pada meningkatnya masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan melalui program kampung binaan. BAZNAS Kabupaten Pasuruan melalui program kampung binaan tersebut mendapatkan penghargaan dari Radar Bromo Award dengan kategori sebagai organisasi yang ikut serta dalam menangani kemiskinan ekstrem. Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan sukses dilaksanakan. Maka, penulis hendak mengkaji bagaimana manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian sebagai informan atau orang yang memberi informasi tentang kondisi dan situasi pada lokasi penelitian.<sup>34</sup> Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan sebuah teknik dalam menentukan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu.<sup>35</sup> Teknik tersebut digunakan dalam menentukan subjek penelitian dengan memilih informan yang menjadi kunci

---

<sup>33</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) 52.

<sup>34</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 132.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) 283.



dan memiliki informasi serta data yang terkait dengan masalah penelitian. Apabila subjek penelitian tidak cukup dalam memiliki informasi, maka penulis akan mencari subjek lainnya berdasarkan saran dari informan sebelumnya. Adapun kriteria subjek penelitian yang diambil secara *purposive sampling*, dimana subjek memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Informan yang mengetahui, memahami dan turut andil dalam program kampung binaan yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.
2. Informan memiliki data yang akurat dan relevan mengenai fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subjek penelitian yang menjadi kunci dari informasi dan data diantaranya:

1. Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan yaitu Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I.
2. Staf BAZNAS Kabupaten Pasuruan bidang pelaksana sekretariat bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan yaitu Bapak Agus Buchori
3. Koordinator dari Kampung Sempol sebagai kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan yaitu Bapak Nanang Romadhon Fajri

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau teknik yang biasanya digunakan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan data.<sup>36</sup> Adapun

---

<sup>36</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011) 103.

Teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan mendeskripsikan tingkah laku maupun keadaan subjek. Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian melalui pra-survei hingga pengumpulan data dilakukan. Observasi memiliki beberapa manfaat dalam penelitian, diantaranya: mampu memahami konsep data secara holistik, memungkinkan peneliti untuk tidak terpengaruh pada konsep atau pandangan sebelumnya, dapat mengungkap hal sensitif yang tidak terungkap dalam wawancara dan kemampuan merasakan situasi sosial yang sesungguhnya.<sup>37</sup> Dengan demikian, dapat dikatakan baik observasi secara langsung maupun tidak langsung dapat bermanfaat dalam mengungkap situasi yang sebenarnya. Dengan dilaksanakannya observasi ini, penulis memperoleh data mengenai:

- a. Manajemen strategi organisasi.
- b. Program kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
- c. Manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari.
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.

---

<sup>37</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992) 50-60.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam berkomunikasi antara peneliti dengan sumber data dengan tujuan menggali dan mengumpulkan data guna mengungkapkan makna yang terkandung dari permasalahan yang diteliti. Adapun pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur muncul apabila terdapat jawaban-jawaban yang berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan struktur namun tidak melenceng dari permasalahan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi serta memperoleh data-data mengenai:

- a. Sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
- b. Manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari dan memahami sumber dokumentasi. Teknik dokumentasi ditujukan untuk mengungkap peristiwa, objek, maupun tindakan-tindakan yang dapat memperbanyak

pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang diteliti.<sup>38</sup> Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi yaitu:

- a. Mengenai visi dan misi BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
- b. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
- c. Program BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
- d. Manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari
- e. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses dalam pencarian dan penyusunan data yang telah didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi secara sistematis dengan mengolah data dalam beberapa kategori sehingga dapat dengan mudah dipahami.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dimana analisis data kualitatif dilakukan melalui sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan kemudian akan terjadi perubahan bila tidak ditemukan bukti kuat yang menjadi pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dan Saldana yaitu:

---

<sup>38</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018) 22-26.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 482.

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data yaitu teknik mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kondensasi data (*Data condensation*)

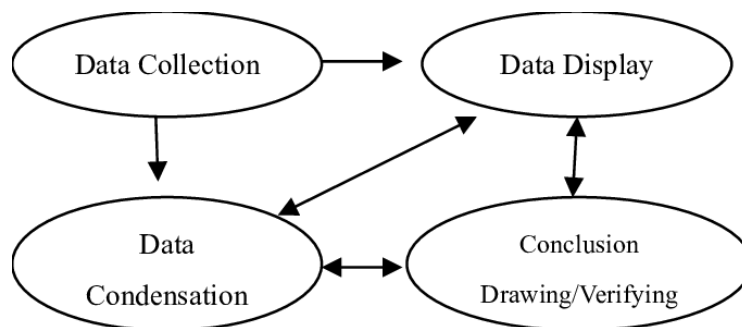
Dalam kondensasi data dilakukan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang dekat dengan catatan lapangan baik secara tulisan, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Proses kondensasi data didapat setelah dilakukannya wawancara dan diperoleh data tertulis yang ada di lapangan. Selanjutnya, memilah kembali transkrip wawancara guna memperoleh fokus penelitian yang diperlukan.

3. *Data display*/Penyajian data

*Data display*/penyajian data adalah proses dalam mengorganisasikan, menyatukan dari informasi yang mungkin dapat untuk disimpulkan dalam melakukan aksi. Penyajian data dilakukan agar terbantu dalam memahami sesuatu hal yang serta terjadi serta untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasar pada pemahaman.

4. *Conclusion drawing/ Verification*

*Conclusion drawing/verification* yaitu proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memberikan kesimpulan terhadap data hasil penafsiran.



Gambar 3. 1 Analisis data model Miles, Huberman dan Saldana

Sumber : Buku *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.) Miles, Huberman dan Saldana

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Keabsahan data dilakukan guna sebagai bukti apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data melalui teknik triangulasi data.

Triangulasi data merupakan suatu teknik dalam mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber. Pada triangulasi sumber, penulis melakukan pengecekan data dari beberapa sumber mengenai manajemen strategi Baznas Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan. Sumber didapat dari informan-

<sup>40</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) 120-121.

informan yang telah ditentukan yaitu ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan, Staf BAZNAS Kabupaten Pasuruan, dan koordinator dari Kampung Sempol.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik, penulis melakukan observasi langsung ke BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Kemudian data didapat melalui wawancara dengan informan kemudian diperkuat dan didukung dengan dokumentasi yang tersedia.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian digunakan agar penelitian terstruktur dan memiliki alur yang jelas. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah melakukan penelitian karena sudah mengetahui langkah apa saja yang harus dikerjakan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan sebelum terjun ke lapangan. Tahap pra lapangan yang dilakukan pada penelitian ini, mencari gambaran dan referensi yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis yaitu “Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosari”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih objek penelitian
  - c. Melakukan peninjauan observasi terkait objek penelitian yang telah ditemukan.
  - d. Mengajukan judul penelitian dan judul diajukan secara daring melalui Sister UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kemudian, dosen pembimbing akademik dan kepala prodi akan memeriksa judul penelitian yang diajukan tersebut. adapun judul penelitian yang diajukan dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian dan metode penelitian.
  - e. Melakukan tinjauan kajian pustaka dengan mencari referensi terdahulu dan kajian pustaka yang berhubungan dengan judul penelitian.
  - f. Konsultasi proposal terhadap dosen pembimbing.
  - g. Mengurus perizinan penelitian.
  - h. Menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi terkait dengan judul penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan penyusunan data yang sudah diperoleh secara sistematis dan rinci sehingga data dapat tersusun dan mudah dipahami.



#### 4. Tahap pelaporan hasil penelitian

Tahap ini adalah bagian akhir pada penelitian. Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang mana ditulis dalam bentuk skripsi.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) 169.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pasuruan

BAZNAS Kabupaten Pasuruan saat pertama kali didirikan bernama bernama BAZ yang sekarang berubah menjadi BAZNAS. Tahun 2011 muncul undang-undang baru yang disahkan untuk mengubah nama BAZ menjadi BAZNAS yang mana strukturnya juga diataur didalamnya yaitu terdiri dari satu ketua dan empat wakil yang terdiri dsri bidsng pengumpulsn, bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bidang perencanaan keuangan dan pelaporan, bidang adminitrasi, sumber daya manusia, komunikasi dan umum. Selanjutnya, dibentuk pelaksana untuk membantu. BAZNAS Kabupaten Pasuruan dibentuk melalui koordinasi pemerintah daerah dan kementerian agama pada tahun 2000. Pada awalnya, BAZNAS Kabupaten Pasuruan bertempat pada Kementerian agama tepatnya di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5 Kota Pasuruan. Selanjutnya pada tahu 2021 kantor BAZNAS Kabupaten Pasuruan berada di Jalan Hayam Wuruk No.14 kota Pasuruan tepatnya di kantor Masjid Al-Abror bersama dengan MUI dan Genbi. Namun, pada tahun BAZNAS Kabupaten Pasuruan pindah pada gedung baru yakni gedung sekarang ini yang masih bertempat pada kompleks Kabupaten Pasuruan di Jalan Hayam Wuruk No.14 kota Pasuruan. Sesuai dengan UU No.23 Tahun 2011 BAZNAS pasal 3(b) disebutkan bahwa BAZNAS bertujuan dan berperan

dalam meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. BAZNAS Kabupaten Pasuruan juga membuat program-program yang dilaksanakan untuk menganggulangi kemiskinan di Kabupaten Pasuruan salah satunya yaitu program kampung binaan. Perlu adanya manajemen strategi yang baik dan benar agar program kampung binaan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan maupun sasaran yang ingin dicapai.

## 2. Visi BAZNAS Kabuapten Pasuruan

Menjadi pengelola ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) yang amanah, profesional untuk mensejahterakan umat.

## 3. Misi BAZNAS Kabuapten Pasuruan

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.
- b. Melaksanakan manajemen pengelolaan zakat secara profesional, amanah dan transparan.
- c. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- d. Meningkatkan status mustahiq menjadi muzaki melalui pemberdayaan peningkatan kualitas SDM dan pengembangan ekonomi masyarakat.
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Pasuruan.

## 4. Tujuan BAZNAS Kabupaten Pasuruan

Tujuan utama BAZNAS Kabupaten Pasuruan didirikan yaitu sebagai lembaga amil resmi yang bertugas untuk mengumpulkan ZIS

(zakat, infaq, shodaqoh) dari muzakki, munfiq, dan mutashaddiq untuk kemudian diberikan kepada mustahiq yang berhak yaitu 8 golongan yang telah ditentukan dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 60. BAZNAS Kabupaten Pasuruan juga bertujuan membantu pemerintah daerah dalam mengatasi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, pendidikan dan lainnya.

#### 5. Struktur BAZNAS Kabupaten Pasuruan

Susunan pimpinan BAZNAS Kabupaten Pasuruan menurut surat keputusan Bupati Pasuruan Nomor : 451.12/542/HK/424.013/2021 tanggal 02 juni 2021 pada periode jabatan tahun 2021-2026 sebagai berikut:

- a. Ketua : H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I
- b. Wakil Ketua I : Moh. Mundzir, S.Ag., M.M.Pd.
- c. Wakil Ketua II : Muhammad Khudori, S.Pd.I
- d. Wakil Ketua III : H. Moh. Abas Fathoni, S.Pd.
- e. Wakil Ketua IV : H. Mahfud Ali Ridlo, S.Ag., M.Ag.

Susunan pengurus pelaksana BAZNAS Kabupaten Pasuruan menurut keputusan pimpinan BAZNAS Kabupaten Pasuruan Nomor: 001/BAZNAS Kab. Pasuruan/VI/2021 untuk periode jabatan tahun 2021-2026 sebagai berikut:

#### a. Pelaksana Bidang Pengumpulan

Ketua : Ahmad Farid, S.Ag, M.Pd.I

Anggota :

- 1) Waladi Imaduddin, S.E, M.M.

- 2) Zamroni
- 3) Hadi Mustofa
- 4) Joko Maryatin, S.H.
- 5) Akhmad Soleh, S.H, M.H.
- 6) Misbakhul Munir, S.T., M.M.
- 7) Ahmad Imam Ghozali, S.T, M.M.

b. Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Ketua : H. Muhammad Nawawi, A.R.

Anggota :

- 1) Fathullah
- 2) H. Muhammad Nawawi
- 3) Heri Istanto
- 4) Agus Suyanto, S.E.
- 5) Sugianto
- 6) M. Zuhdi Hasan

c. Pelaksana Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

Ketua : Samsul Arifin

Anggota :

- 1) Mahrus Ali
- 2) Subhandi
- 3) Munadi, S.H., M.H.
- 4) Sugiono, S.HI.
- 5) Muhammad Junaedi

6) Muhammad Dhofir

d. Pelaksana Bagian Adminitrasi, SDM, Komunikasi dan Umum

Ketua : Suadi, S.Ag, M.Pd.I

Anggota :

1) Hasbullah

2) Ari Suprayogi

3) Farhan

4) Ilmi Zamzam Firdaus

5) Galang Surya

6) Mukhammad Daniyal, S.Kom

e. Satuan Audit Internal

Koordinator : Dwi Atmaji, S.E., M.Si.

Anggota :

1) KH. Muhibbul Aman Ali

2) H. Dumairi Nor

f. Staff Pelaksana Sekretariat

1) Dugel Lenggono (Koordinator)

2) Agus Buchori (Staf Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)

3) Abdul Rohaman Afif (Staf Bidang Pengumpulan ZIS)

4) Nur Ali Farhan (Staf Bagian IT)

5) Sulthon (Bagian Kebersihan Kantor)

## 6. Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Pasuruan

BAZNAS Kabupaten Pasuruan beelokasi di Jl. Hayam Wuruk No.14 Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan. Kota Pasuruan terbentang antara 112°45'-112°55' Bujur Timur dan 7°35'-112°45' Lintang Selatan. Kota Pasuruan berada pada persimpangan emas yaitu jalur regional Surabaya-Probolinggo- Malang dengan jarak 60 KM ke Surabaya, 38 KM ke Probolonggo dan 54 KM ke Malang. Dengan demikian maka Kota Pasuruan berada pada lokasi yang strategis dalam aktivitas pendistribusian serta perdagangan. Adapun batas-batas wilayah Kota Pasuruan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Selat Madura

Sebelah Timur : Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan

Sebelah Selatan : Kec. Gondangwetan dan Kec. Pohjentrek Kabupaten Pasuruan

Sebelah Barat : Kec. Kraton Kabupaten Pasuruan

## 7. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Pasuruan

Adapun Program-program yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Pasuruan meliputi:

### a. Program Pemberdayaan

#### 1) Pasuruan Bertaqwa

Program Pasuruan Bertaqwa adalah program pendistribusian ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) untuk menunjang kegiatan keagamaan, diantaranya: bantuan pembangunan masjid/mushollah,

wakaf Al-Qur'an dan buku keislaman, peduli guru ngaji kampung, TPQ/Madin dan lain sebagainya.

2) Pasuruan Cerdas

Program Pasuruan Cerdas adalah program pendistribusian ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) untuk menunjang kegiatan pendidikan, diantaranya: beasiswa santri/ siswa kurang mampu, beasiswa intensif guru pembimbing khusus (ABK) dan non PNS dan lain-lainnya.

3) Pasuruan Sejahtera

Program Pasuruan Sejahtera adalah program pendistribusian ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) berbentuk bantuan pemberdayaan ekonomi produktif, diantaranya: bantuan modal usaha (UMKM), pendampingan UMKM binaan BAZNAS, bantuan pemberdayaan ekonomi dan lain sebagainya.

4) Pasuruan Sehat

Program Pasuruan Sehat adalah program pendistribusian ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) untuk menunjang kegiatan kesehatan masyarakat, diantaranya: pengobatan gratis, khitanan massal, bantuan operasi katarak dan sebagainya.

5) Pasuruan Peduli

Program Pasuruan peduli adalah program pendistribusian ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) untuk menunjang kegiatan sosial kemanusiaan, diantaranya: bantuan bencana alam, santunan anak



yatim, bantuan biaya hidup, rehab rumah tidak layak huni (RTLH) dan sebagainya.

b. Program Unggulan

1) Kampung Binaan BAZNAS

Kampung Binaan BAZNAS merupakan program unggulan BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam membantu suatu wilayah untuk dibina pada semua bidang, diantaranya:

- a) Bidang pendidikan : penugasan guru untuk mengajar kampung binaan dan beasiswa pondok pesantren.
- b) Bidang ekonomi : bantuan kambing
- c) Bidang keagamaan : bantuan pembangunan dan kelengkapan masjid, pelaksanaan kajian rutin dan pemberian seperangkat alat terbang.
- d) Bidang sosial : bantuan genset/generator listrik, bantuan zakat setiap tahun di akhir ramadhan.

2) Beasiswa Duta BAZNAS

Beasiswa Duta BAZNAS merupakan program unggulan BAZNAS Kabupaten Pasuruan yang menyediakan dan memberikan bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi dan aktif pada perguruan tinggi.

3) PARIMAS (Penyaluran Dana Bergulir Anti Riba dan Masalah)

PARIMAS merupakan program pendistribusian ZIS berbentuk penyaluran dana untuk pemberdayaan ekonomi produktif salah

satunya pendampingan UKM binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan dengan akad pembiayaan menggunakan akad Qordul Hasan atau peminjaman dana yang nantinya akan dikembalikan sesuai kesepakatan.

c. Program Penguatan

1) Program Penguatan Manajemen

Dalam program penguatan manajemen ini, berisi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan SDM internal baik dari anggota BAZNAS Kabupaten Pasuruan maupun UPZ di semua lembaga dan tingkatan. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut diantaranya: workshop kompetensi anggota BAZNAS Kabupaten Pasuruan, peningkatan dan pendampingan UPZ, optimalisasi digitalisasi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dan lain-lain.

2) Program Penguatan Jaringan

Program penguatan jaringan merupakan program yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan jaringan BAZNAS Kabupaten Pasuruan baik internal maupun eksternal untuk mendukung gerakan program BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain: bimtek dan pelatihan zakat, pembentukan UPZ, audiensi dengan berbagai pihak (Kemenag, Dinas dan lain-lain)

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan segala serangkaian kegiatan pada proses dalam menyelesaikan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah data-data yang telah dikumpulkan. Data-data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis merupakan proses menguraikan, membedakan dan memilah suatu informasi yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria tertentu. Hasil dari analisis data ini nantinya dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Dalam konteks penelitian, penyajian data dan analisis merupakan dua hal yang penting dilakukan. Penyajian data membantu agar hasil penelitian dapat terlihat secara jelas dan mudah dimengerti dan analisis data membantu dalam memahami dan mendefinisikan temuan yang muncul dari data yang telah diperoleh.

### **1. Proses Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosari**

Sebagai wadah yang bergerak dalam mengelolah ZIS (zakat, infaq, dan shodaqoh), BAZNAS Kabupaten Pasuruan mengupayakan program-program terbaik yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan. Salah satu program tersebut adalah program kampung binaan yang berada di Kampung Sempol Tosari.

Dalam melaksanakan program kampung binaan tersebut, dibutuhkan sebuah manajemen strategi agar program berjalan dengan baik

dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, penulis mengajukan pertanyaan yang mengacu pada judul yaitu Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan. Adapun pembahasan yang diperoleh antara lain :

a. Perumusan Strategi

Sebelum terbentuknya sebuah program yang nantinya dapat diimplementasikan, pertama-tama di butuhkan perencanaan yang matang guna mendapatkan hasil yang optimal. dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan membuat perencanaan terlebih dahulu dengan merumuskan strategi apa yang akan dilakukan dalam program kampung binaan ini sehingga dapat tercapainya tujuan yang sesuai dengan visi dan misi BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis selama beberapa waktu bahwasannya proses perumusan strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pasuruan dimulai dengan survei tempat terlebih dahulu untuk melihat kondisi dari Kampung Sempol Tosari. Setelahnya, dilaksanakan diskusi/perumusan mengenai apa saja program yang sesuai dengan kebutuhan Kanpung Sempol Tosari.

Hal tersebut sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Beliau menyatakan bahwa:

“Dalam merumuskan strategi perlu adanya survei atau sambang langsung ke Kampung Sempol. Survei tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang Kampung Sempol dan apakah sudah memenuhi syarat untuk menjadikaannya sebuah

kampung binaan. Kriteria tersebut ada 1. Daerah terpencil dan minoritas. Kampung sempol dikatakan minoritas karena beragama Islam yang merupakan minoritas disana, 2. Semua warga kampung sempol sebanyak 26 kartu keluarga dan semuanya beragama Islam, 3. Warga Kampung Sempol dapat dikatakan miskin semua, 4. Kampung Sempol memiliki kekurangan dalam semua aspek. Selanjutnya, dengan survei atau sambang tersebut maka dapat mengidentifikasi program apa saja yang di perlukan dalam kampung binaan di Kampung Sempol Tosari.”<sup>42</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Agus Buchori selaku Staf Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyampaikan bahwa:

“ kita survei terlebih dahulu Kampung Sempol yang nantinya akan menjadi kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Kita lihat terlebih dahulu bagaimana keadaan ekonomi, pendidikan dan lainnya. Selanjutnya baru kita rumuskan strategi dan identifikasi sesuai apa yang di perlukan pada Kampung Sempol”<sup>43</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nanang Romadhon Fajri selaku koordinator dari kampung binaan di Kampung Sempol Tosari. Beliau menyampaikan bahwa:

“Adanya survei dahulu oleh pihak BAZNAS Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol yang selanjutnya dirembukan dan dikomunikasikan dengan warga Kampung Sempol. Warga Kampung Sempol menerima dengan baik bantuan dari BAZNAS Kabupaten Pasuruan”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam merumuskan strategi dilakukan survei atau sambang terlebih dahulu. BAZNAS Kabupaten Pasuruna melakukan survei dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang Kampung Sempol dan bagaimana Kampung Sempol dapat memenuhi kriteria

<sup>42</sup> H. Abdullah Nasih Nashor, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

<sup>43</sup> Agus Buchori, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

<sup>44</sup> Nanang Romadhon Fajri, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 30 April 2024.

sebagai Kampung binaan. Kriteria tersebut adalah 1. Daerah terpencil dan minoritas. Kampung sempol dikatakan minoritas karena beragama Islam yang merupakan minoritas disana, 2. Semua warga kampung sempol sebanyak 26 kartu keluarga dan semuanya beragama Islam, 3. Warga Kampung Sempol dapat dikatakan miskin semua, 4. Kampung Sempol memiliki kekurangan dalam semua aspek. Dengan kriteria tersebut BAZNAS Kabupaten Pasuruan merasa bahwa Kampung Sempol dapat dijadikan kampung binaan. Survei dilakukan dengan bermaksud agar dapat mengidentifikasi program yang dibutuhkan Kampung Sempol sehingga dapat tercapinya tujuan yang sesuai visi misi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam mensejahterakan umat.

b. Implementasi Strategi

Implementasi merupakan tahapan berikutnya setelah dirumuskannya sebuah strategi. Implementasi adalah aksi nyata dari strategi yang telah direncanakan dan dirumuskan. Begitu pula dengan BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Setelah adanya perumusan terlebih dahulu, maka program yang dibutuhkan oleh Kampung Sempol dapat teridentifikasi. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan melaksanakan atau mengimplementasikan program tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, bahwasannya implementasi strategi BAZNAS Kabupaten pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari yaitu melakukan aksi nyata mengenai program yang telah dirumuskan

sebelumnya. Program-program tersebut mencakup dalam segala aspek yaitu bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang peternakan, bidang keagamaan dan bidang pemberdayaan.

Hal ini sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Beliau menyatakan bahwa:

“Program kampung binaan dilatarbelakangi oleh prinsip “sesuatu yang tidak bisa dijangkau maka bukan berarti ditinggalkan” dalam menjalankan prinsip kesejahteraan umat maka kita harus fokus dalam menjangkau semua bidang. Contoh bidang keagamaan memberikan bantuan guru ngaji dan kita bagungkan masjid, dari segi sosial kita berikat genset, dari segi ekonomi kita beri bantuan per KK 3 ekor kambing, dari segi pendidikan rencana kita berikan beasiswa, kemudian bidang pendidikan keagamaan kita Insya Allah sekarang mengirim seorang dai untuk ceramah disana nanti insya Allah dalam waktu dekat kita akan mengirim guru tugas yang stanby disana”<sup>45</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Agus Buchori selaku Staf Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyampaikan bahwa:

“Setelah kita tahu Kampung Sempol dari segala aspek, baik dari segi ekonomi, pendidikan dan lainnya dari situ kami membantu. Bantuan tersebut antara lain seperti pemberian hewan ternak kambing sebanyak 3 ekor dengan syarat tidak boleh dipindah nama atau dijual. Boleh dijual jika sudah beranak 4-5 kali. BAZNAS Kabupaten Pasuruan juga mendatangkan ceramah dari NU pada tiap bulannya pada hari Jum’at”.<sup>46</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nanang Romadhon Fajri selaku koordinator dari kampung binaan di Kampung Sempol Tosari. Beliau menyampaikan bahwa:

---

<sup>45</sup> H. Abdullah Nasih Nashor, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

<sup>46</sup> Agus Buchori, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

“Program awalnya yaitu genset penerangan untuk masjid dan warga. Bantuan berupa pengeras suara dan mimbar, program bantuan kambing, program guru tugas yang belum terlaksana, tapi ada guru tugas dari lirboyo untuk bulan romadhan dan dihandle oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Program lainnya pengajian rutin setiap Jumat pon di isi oleh ketua BAZNAS kabupaten dan ketua PCNU kabupaten secara bergantian. Tambah lagi, bantuan sperangkat alat terbang. Dari 26 KK di kampung Sempol beragama Islam semua. Klo di tingkat desanya mayoritas beragama hindu. Warga Kampung Sempol juga diberikan bantuan zakat setiap tahun diakhir bulan ramadhon”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Pasuruan mengimplementasikan strateginya melalui program-program yang telah ditentukan. Program tersebut antara lain:

#### 1) Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, BAZNAS Kabupaten Pasuruan menugaskan seorang guru untuk mengajar, serta berencana memberikan beasiswa sekolah pondok pesantren kepada anak-anak yang berada di Kampung Sempol Tosari. Akan tetapi, kedua program tersebut belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan tidak bersedianya seseorang untuk mengajar dan menetap di Kampung Sempol. Maka, sebagai gantinya guru tugas dilaksanakan hanya pada bulan ramadhan.

#### 2) Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, BAZNAS Kabupaten Pasuruan memberikan hewan ternak kambing pada warga Kampung Sempol untuk dikembang biakkan.

---

<sup>47</sup> Nanang Romadhon Fajri, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 30 April 2024.



Tabel 4. 1  
Penerima Hewan Ternak Kambing

No	Lokasi	Jumlah KK	Jumlah Kambing Betina	Jumlah Kambing Jantan
1.	Kampung Sempol, Dsn. Wonokoyo Ds. Sedaeng Kec. Tosari	26	52	3
2.	Dsn. Junggo Ds. Balendono Kec. Tosari	2	6	1
3.	Dsn. Tlongosari Ds. Tosari Kec. Tosari	1	3	1
<b>Jumlah</b>		29	61	5

### 3) Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, BAZNAS Kabupaten Pasuruan memberikan bantuan pembangunan masjid, bantuan pengeras suara dan mimbar, pengajian rutin setiap Jumat pon, bantuan sperangkat alat terbang.

### 4) Bidang Sosial

Pada bidang Sosial, BAZNAS Kabupaten Pasuruan memberikan bantuan genset serta bantuan zakat tahun di akhir bulan ramadhan.

### c. Evaluasi Strategi

Setelah melakukan perumusan strategi dan mengimplementasikannya, maka tahapan terakhir yaitu evaluasi strategi.

Evaluasi atau monitoring sangat perlu dilaksanakan. Karena, dengan adanya evaluasi atau monitoring dapat membantu untuk menilai apakah program mencapai keberhasilan atau tidak. BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan ini juga mengadakan evaluasi atau monitoring rutin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, bahwasannya evaluasi strategi pada manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung sempol tosari, dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) bulan sekali. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk memantau perkembangan kampung binaan yaitu Kampung Sempol.

Hal ini sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Beliau menyatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali yang mana evaluasi dilakukan dengan melihat progress seberapa jauh efektifitas program ini dan apakah program dapat berjalan dengan baik atau tidak ada perubahan. Evaluasi dilakukan pada dari aspek yang telah disebutkan.”<sup>48</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Agus Buchori selaku Staf

Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyampaikan bahwa:

“Ada evaluasi yang tujuan utamanya untuk melihat perkembangan yang ada di Kampung Sempol setelah adanya program kampung binaan ini. Misalnya pada bidang ternak kambing hampir 50 persen perkembangan dari 65 ekor bisa jadi

---

<sup>48</sup> H. Abdullah Nasih Nashor, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

115 tapi ada juga yang ,meninggal mungkin karena sakit atau iklim.”<sup>49</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nanang Romadhon Fajri selaku koordinator dari kampung binaan di Kampung Sempol Tosari. Beliau menyampaikan bahwa:

“Evaluasi dilakukan sewaktu-waktu. Akan ada monitoring atau pengontrolan dari pihak BAZNAS Kabupaten Pasuruan seperti memantau perkembangan ternak kambing, ada kambing mati atau tidak dan memantau keseluruhan dari program kampung binaan ini.”<sup>50</sup>

Dalam wawancara tersebut dapat dilihat bahwa BAZNAS Kabupaten Pasuruan melaksanakan evaluasi atau monitoring pada kampung binaan setiap tiga bulan sekali. evaluasi tersebut dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan pada program kampung binaan tersebut. BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan menilai apakah program dapat berjalan dengan baik dan berkembang sebagaimana tujuan awalnya atau tidak adanya perubahan.

Tabel 4. 2  
Laporan Perkembangan Bantuan Hewan Ternak Kambing

No.	Lokasi	Jumlah KK	Jumlah Kambing Betina	Jumlah Kambing Jantan	Jumlah Anak	Jumlah Kambing Mati
1.	Kampung Sempol, Dsn. Wonokoyo Ds. Sedaeng Kec. Tosari	26	52	3	31	12 (Indukan 5, anakan 7)
2.	Dsn.	2	6	1	4	3

<sup>49</sup> Agus Buchori, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

<sup>50</sup> Nanang Romadhon Fajri, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 30 April 2024.

No.	Lokasi	Jumlah KK	Jumlah Kambing Betina	Jumlah Kambing Jantan	Jumlah Anak	Jumlah Kambing Mati
	Junggo Ds. Balendo Kec. Tosari					(Indukan 1, anakan 2)
3.	Dsn. Tlogosari Ds. Tosari Kec. Tosari	1	3	1	2	0
	Jumlah	29	61	6	37	15

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melaksanakan Manajemen Strategi Program Kampung Binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan

Dalam pelaksanaan manajemen strategi program kampung binaan ini pasti akan ada hal-hal yang mempengaruhinya. Hal tersebut mungkin dapat berpengaruh baik atau sebaliknya. Dengan demikian, maka akan lebih baik jika kita mengetahuinya sehingga dapat menentukan hal apa yang dilakukan selanjutnya.

Pada observasi yang dilakukan penulis, bahwasannya ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan manajemen strategi program kampung binaan di Kampung Sempol ini. hal yang menjadi faktor pendukung salah satunya dapat dilihat dari bagaimana pemerintah sangat mendukung program kampung binaan ini dan ikut berpartisipasi didalamnya. Sedangkan, hal yang menjadi faktor penghambat salah satunya dapat dilihat dari letak geografis Kampung Sempol yang berada didaerah pegunungan yang mana memiliki akses jalan yang sulit dan berbahaya.

Hal ini sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Beliau menyatakan bahwa:

“Program kampung binaan ini, tentu saja warga Kampung Sempol menerima dengan baik dan pemerintah juga sangat mendukung sehingga tidak adanya kendala dalam kebijakan pemerintahan. Pelaksana dalam program ini juga sangat baik karena memang disesuaikan menurut aspek kapasitas, kapabilitas, dan tanggung jawab. Jadi, program ini didukung oleh orang-orang yang berkompeten. Akan tetapi, dalam pelaksanaan program ini ada beberapa kesulitan yang dihadapi misalnya jalan yang menuju kampung Sempol merupakan jalan makadam sehingga sulit untuk dilalui dan berbahaya jika hujan. Lalu ada program pendidikan yang belum terlaksana yaitu pemberian beasiswa untuk dipondokkan akan tetapi masih belum ada anak-anak Kampung Sempol yang bersedia. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan karena minat melanjutkan sekolah masih kurang. Karena program kampung binaan ini dapat dikatakan berhasil maka ada saja pihak lain yang mengklaim program kampung binaan ini.”<sup>51</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Agus Buchori selaku Staf Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyampaikan bahwa:

“Kampung binaan ini banyak yang mendukung. Untuk mitra atau kerjasama biasanya BAZNAS Kabupaten Pasuruan memiliki NU yang bekerjasama dalam bidang keagamaan seperti kajian atau ceramah. Masyarakat juga mendukung dan aktif dalam program ini. Tidak ada masalah terkait koordinasi antar instansi dan saling support. Namun, tidak semua program berjalan dengan lancar seperti program yang terkait dengan kegiatan keagamaan dan pendidikan karena sulitnya menempatkan guru tugas karena banyak yang angkat tangan dan akses jalan yang sulit juga dapat mempengaruhi program ini”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat diuraikan bahwa program kampung binaan ini memiliki hal-hal baik dan buruk yang dapat mempengaruhinya. Dari wawancara tersebut kita dapat mengidentifikasi

---

<sup>51</sup> H. Abdullah Nasih Nashor, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

<sup>52</sup> Agus Buchori, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 7 Mei 2024.

faktor apa saja yang mendukung atau menghambat pelaksanaan manajemen strategi program kampung binaan ini.

Berdasarkan hasil data yang terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diidentifikasi analisis SWOT sebagai berikut:

**Kekuatan:**

- a) Dukungan dari warga Kampung Sempol
- b) Staf yang bertanggung jawab dan bekerja dengan kompeten

**Kelemahan:**

- a) Akses jalan yang sulit dan berbahaya
- b) Kurangnya minat anak-anak Kampung Sempol untuk melanjutkan sekolah
- c) Iklim dan penyakit menyebabkan hewan mati

**Peluang:**

- a) Dukungan dari pemerintah
- b) Tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah
- c) Kerja sama dengan mitra berjalan dengan baik

**Ancaman:**

- a) Sulitnya untuk menempatkan guru tugas dari luar daerah Kampung Sempol
- b) Adanya pihak lain yang berusaha mengkalim program kampung binaan

Analisis SWOT

Rating Nilai:

- 1. = sangat tidak setuju
- 2. = tidak setuju
- 3. = netral

4. =setuju
5. =sangat setuju

Tabel 4. 3  
Matriks IFAS

No	<i>Strenght (Kekuatan)</i>	Rating	Bobot	Skor
1.	Dukungan dari warga Kampung Sempol	4	0,4	1,6
2.	Staf yang bertanggung jawab dan bekerja dengan kompeten	5	0.6	3,0
<b>Total</b>			1,0	4,6
No	<i>Weakneses (Kelemahan)</i>	Rating	Bobot	Skor
1.	Akses jalan yang sulit dan berbahaya	-3	0,4	-1,2
2.	Kurangnya minat anak-anak Kampung Sempol untuk melanjutkan sekolah	-4	0,4	-1,6
3.	Iklm dan penyakit menyebabkan hewan mati	-3	0,2	0,6
<b>Total</b>			1,0	-3,4

Tabel 4. 4  
Matriks EFAS

No	<i>Opportunities (Peluang)</i>	Rating	Bobot	Skor
1.	Dukungan dari pemerintah	5	0,4	2,0
2.	Tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah	5	0,4	2,0
3.	Kerja sama dengan mitra	3	0,2	0,6

	berjalan dengan baik			
<b>Total</b>			1,0	4,6
<b>No</b>	<b>Threats (Ancaman)</b>	<b>Rating</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>
1.	Sulitnya untuk menempatkan guru tugas dari luar daerah Kampung Sempol	-4	0,4	-1,6
2.	Adanya pihak lain yang berusaha mengkalim program kampung binaan	-5	0,6	-3,0
<b>Total</b>			1,0	-3,6

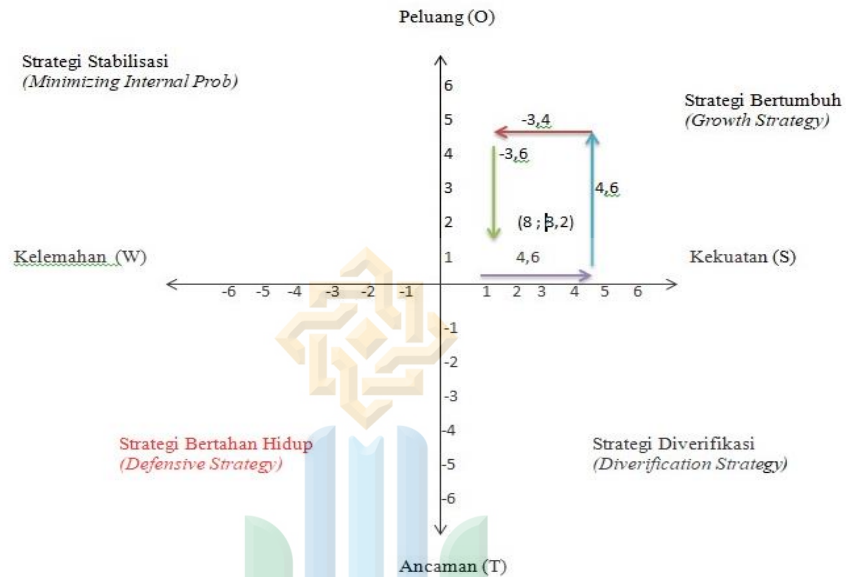
Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas, maka dapat diketahui hasil perhitungan berikut:

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 4,6 - (-3,4) = 8$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 4,6 - (-3,6) = 8,2$$

Berdasarkan hasil scanning tabel IFAS dan EFAS tersebut, selanjutnya dapat digambarkan Matriks SWOT ( Matriks Space) agar dapat diketahui kondisi manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari. Berikut Matriks SWOT dari tabel IFAS dan EFAS.





Gambar 4. 2 Matriks *Space*

Sumber : data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan sumbu X dan Y. Pada diagram kartesius tersebut menunjukkan hasil terletak pada kuadran I yang artinya berada pada kondisi dan situasi yang menguntungkan untuk BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Kedepannya BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan dengan menggunakan strategi *Strenght Opportunities* yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang telah dimiliki.

Tabel 4. 5  
Scanning Matriks SWOT

<p><b>INTERNAL</b></p>	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan dari warga Kampung Sempol</li> <li>b. Staf yang bertanggung jawab dan bekerja dengan kompeten</li> </ul>	<p><b>WEAKNESSES (W)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akses jalan yang sulit dan berbahaya</li> <li>b. Kurangnya minat anak-anak Kampung Sempol untuk melanjutkan sekolah</li> <li>c. Iklim dan penyakit menyebabkan hewan mati</li> </ul>
<p><b>EKSTERNAL</b></p> <p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan dari pemerintah</li> <li>b. Tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah</li> <li>c. Kerja sama dengan mitra berjalan dengan baik</li> </ul>	<p><b>(SO) STRATEGY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan relasi baik dari pemerintah maupun dukungan masyarakat guna untuk melaksanakan program kampung binaan ini</li> <li>b. Memanfaatkan SDM yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan dengan sebaik mungkin</li> </ul>	<p><b>(WO) STRATEGY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan sosialisasi pada masyarakat dan anak-anak kampung sempol mengenai pentingnya pendidikan</li> <li>b. Memanfaatkan peluang yang dimiliki terutama pada dukungan pemerintah dan mitra untuk bekerjasama mengimplementasikan program dengan maksimal</li> <li>c. Membentuk tim pelatihan dan pengembangan untuk mengoptimalkan program</li> </ul>
<p><b>THREATS (T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sulitnya untuk menempatkan guru tugas dari luar daerah Kampung Sempol</li> <li>b. Adanya pihak lain yang berusaha mengkalim program kampung binaan</li> </ul>	<p><b>(ST) STRATEGY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan dan memberikan jaminan selama menjadi guru tugas di Kampung Sempol</li> <li>b. Membuat branding yang baik mengenai</li> </ul>	<p><b>(WT) STRATEGY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan sosialisasi pendidikan</li> <li>b. Memberikan pelatihan mengenai hewan ternak</li> <li>c. Mengadakan kegiatan yang mencakup masyarakat agar dapat lebih dikenal masyarakat</li> </ul>

	BAZNAS Kabupaten Pasurua dan program kampung binaan	
--	--	--

Sumber: data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil SWOT tersebut terlihat bahwa BAZANS Kabupaten Pasuruan memiliki kekuatan dan peluang yang baik. Namun, terdapat pula kelemahan dan ancaman yang harus dihadapi. Dengan demikian, program tersebut dapat lebih berkembang dan maju. BAZNAS Kabupaten Pasuruan dapat memanfaatkan relasi baik dari pemerintah maupun dukungan masyarakat serta Memanfaatkan SDM yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan dengan sebaik mungkin guna untuk melaksanakan program kampung binaan ini.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan dan temuan berisi mengenai pemaparan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Hasil penelitian yang didapatkan dari data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dinilai dengan kesesuaian teori dan fenomena yang berada dilapangan. Mengacu pada rumusan masalah yang sesuai dengan fenomena dan hasil lapangan mengenai “Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan Dalam melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosarari” penulis menemukan data-data sebagai berikut:

## **1. Proses Manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosari**

Manajemen strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari dimaksudkan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sesuai dengan visi misi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam mensejahterakan umat. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Dian Wijayanto bahwa strategi yaitu suatu tindakan yang bersifat berkelanjutan, mengalami kenaikan dan dikerjakan sesuai pemahaman mengenai apa yang diinginkan dan diharapkan dimasa yang akan datang.

Menurut Kusumadmo dalam bukunya yang berjudul manajemen strategi-pengetahuan tertulis bahwa strategi merupakan rencana aksi yang dirancang untuk mencapai jangka panjang atau tujuan secara keseluruhan. Dengan demikian maka manajemen strategi dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan temuan mengenai manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan pada program kampung binaan baik internal maupun eksternal terdapat kecocokan hasil tersebut dengan teori yang dipakai oleh penulis sebagai pijakan, yaitu mengenai manajemen strategi yang memiliki tiga tahapan yang dibuat oleh Fred R. David. Dalam melaksanakan manajemen stratgi, menurut Fred R.David perlu dilakukannya tiga

tahapan, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.<sup>53</sup> Hal tersebut juga serupa dengan teori Kusumadmo yang mengatakan bahwa strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi serta evaluasi dan pengawasan.

Dengan demikian, manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dimaksudkan agar program kampung binaan dapat berjalan dengan lancar serta tercapainya tujuan dan kemanfaatan bagi masyarakat. maka ada tahapan manajemen strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan yaitu sebagai berikut:

a. Perumusan strategi

Pada perumusan strategi, BAZNAS Kabupaten Pasuruan terlebih dahulu melakukan survei pada Kampung Sempol. Survei tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja yang diperlukan kampung sempol sehingga BAZNAS Kabupaten Pasuruan dapat merumuskan program-program yang sesuai.

b. Implementasi strategi

Setelah dilakukan perumusan strategi, maka aselanjutnya implementasi strategi. Implementasi strategi merupakan tindakan dari apa yang sudah dirumuskan. Dengan demikia, setelah BAZNAS merumuskan program maka program tersebut akan dijalankan. Implementasi program BAZNAS Kabupaten pasuruan diantaranya;

---

<sup>53</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep* (Jakarta: Selemba Empat, 2005) 6.

1) Bidang Pendidikan

a) Penugasan seorang guru untuk mengajar

Pada mulanya, BAZNAS Kabupaten Pasuruan ingin menugaskan seorang guru untuk mengajar di kampung binaan yaitu Kampung Sempol Tosari. Akan tetapi, belum ada guru yang bersedia untuk menetap di Kampung Sempol. Dengan demikian, penugasan guru untuk mengajar ini terlaksana pada bulan ramadhan saja.

b) Beasiswa sekolah pondok pesantren

Beasiswa sekolah pondok pesantren bagi anak-anak Kampung Sempol Tosari masih belum terlaksana. Anak-anak Kampung Sempol tersebut. Hal tersebut dikarenakan anak-anak Kampung Sempol masih belum bersedia menerima beasiswa tersebut. karena kurang minatnya mereka untuk melanjutkan sekolah.

2) Pada bidang ekonomi

Pada bidang ekonomi, diberikannya bantuan hewan ternak berupa kambing. Kambing yang telah diberikan diharapkan dapat dikembangkan dengan baik yang nantinya dapat membantu warga kampung binaan yaitu Kampung Sempol.

### 3) Bidang Keagamaan

#### a) Bantuan pembangunan dan kelengkapan masjid

BAZNAS Kabupaten Pasuruan memberikan bantuan pembangunan Masjid Hidayatullah serta memberikan kelengkapannya. Kelengkapan tersebut baik berupa mimbar maupun pengeras suara.

#### b) Kajian rutin

Kajian rutin dilaksanakan setiap Jum,at Pon oleh ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan bersama ketua PCNU Kabupaten Pasuruan.

#### c) Pemberian seperangkan alat terbang

BAZNAS Kabupaten Pasuruan juga memberikan alat terbang agar masyarakat Kampung Sempol dapat terus melaestarikan seni khas islami yaitu albanjari.

### 4) Bidang Sosial

#### a) Bantuan genset

Kampung Sempol pada awalnya merupakan kampung yang tidak memiliki listrik. Dengan demikian, diberikannya genset untuk penerangan.

#### b) Bantuan zakat di bulan ramadhan

Warga kampung sempol juga diberikan bantuan zakat yang di distribusikan tiap tahunnya pada akhir bulan ramadhan.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan ini, rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali. Hal tersebut dilakukan agar BAZNAS Kabupaten Pasuruan dapat mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

**2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Manajemen Strategi Program Kampung Binaan Di Oleh BAZNAS Kabupaen Pasuruan Di Kampung Sempol Tosari**

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pastinya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambatnya sendiri. Seperti halnya dengan manajemen strategi program kampung binaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan ini. Adanya program kampung binaan ini juga terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen strategi program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu internal dan eksternal. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi manajemen tersebut maka diperlukan instrumen untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut salah satunya yaitu analisis SWOT. Menurut Fajar Nuraini analisis SWOT adalah instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasikan berbagai faktor yang terbentuk secara yang digunakan dalam merumuskan



strategi.<sup>54</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan jurnal oleh Chandra I lumban yang tertulis bahwa analisis SWOT mengacu pada Sjafrizal bahwa pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor dan unsur dalam menentukan pembangunan secara sistematis untuk dilakukan evaluasi kondisi dan selanjutnya dapat digunakan dalam oerumusan strategi yanf sesuai dengan kondisi yang dimilikinya.<sup>55</sup>

Dengan hasil yang didapat setelah melakukan analissi SWOT maka diketahui bahwa BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di kampung sempol tosari memiliki bebrapa faktor yang mempengaruhinya yaitu : 1. Kekuatan: Dukungan dari warga Kampung Sempol dan staf yang bertanggung jawab dan bekerja dengan kompeten. 2. Kelemahan: Akses jalan yang sulit dan berbahaya dan urangnya minat anak-anak Kampung Sempol untuk melanjutkan sekolah serta Iklim dan penyakit menyebabkan hewan mati. 3. Peluang: Dukungan dari pemerintah, tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah dan kerja sama dengan mitra berjalan dengan baik. 4. Ancaman: Sulitnya untuk menempatkan guru tugas dari luar daerah Kampung Sempol dan adanya pihak lain yang berusaha mengkalim program kampung binaan.

---

<sup>54</sup> Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT*.

<sup>55</sup> Gaol, Manalu, dan Rumahorbo, "Strategi Pengembangan Program Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dengan Model Desa Binaan dan Kemitraan Konservasi di Cagar Alam Pegunungan Cycloop."370.

Dengan demikian, dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambat manajemen strategi program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari diantaranya:

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan dari warga Kampung Sempol

Warga Kampung Sempol menerima dengan baik program kampung binaan dari BAZNAS Kabupaten Pasuruan dan merasa sangat terbantu dengan program kampung binaan ini.

2) Staf yang bertanggung jawab dan bekerja dengan kompeten

Staff sangat bertanggung jawab dan kompeten sesuai dengan *jobdesk* nya masing-masing. Dengan demikian, maka manajemen strategi kampung binaan ini dapat berjalan dengan lancar dan terkendali.

3) Dukungan dari pemerintah

Pemerintah sangat mendukung program kampung binaan yang telah di gagas oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

4) Tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah

Dengan dukungan dari pemerintah, maka tidak adanya kendala dari kebijakan pemerintah dalam melaksanakan manajemen strategi pada kampung binan ini.

5) Kerja sama dengan mitra berjalan dengan baik

Ada beberapa kerja sama dengan pihak lain dalam melaksanakan manajemen strategi pada program kampung binaan

ini. salah satunya yaitu dengan pihak PCNU Kabupaten Pasuruan. Kerjasama berlangsung dalam bidang keagamaan yaitu dalam kajian rutin yang dilakukan setiap hari Jum'at pon.

b. Faktor Penghambat

1) Akses jalan yang sulit dan berbahaya

Jalanan Kampung Sempol sulit dilalui. Mobil yang melewati jalanan tersebut akan tergelincir bila tidak berhati-hati. Jalanan akan lebih berbahaya bila dilalui setelah hujan.

2) Kurangnya minat anak-anak Kampung Sempol untuk melanjutkan sekolah

BAZNAS Kabupaten Pasuruan memberikan program beasiswa pondok pesanten untuk anak-anak di Kampung Sempol. Akan tetapi, program tersebut belum terlaksana karena belum ada anak yang mau diberi beasiswa. Anak-anak Kampung Sempol memiliki kurangnya minat dalam melanjutkan pendidikan.

3) Iklim dan penyakit menyebabkan hewan mati

Iklim dan penyakit menyebabkan hewan ternak kambing mengalami kematian. Kematian kambing dikarenakan pada hewan kambing yang masih belum beradaptasi pada iklim dan cuaca Kampung Sempol.

4) Sulitnya untuk menempatkan guru tugas dari luar daerah Kampung Sempol

Masih belum ada guru tugas yang mau menetap dan mengajar di Kampung Sempol Tosari kendati demikian, BAZNAS Kabupaten Pasuruan menugaskan guru ajar pada bulan ramadhan. Hingga saat ini, BAZNAS Kabupaten Pasuruan masih mengusahakan guru tugas yang menetap.

5) Adanya pihak lain yang berusaha mengklaim program kampung binaan

Program kampung binaan merupakan program yang dapat dikatakan sukses. Hal tersebut dibuktikan dengan menerima award dengan kategori organisasi dalam menangani kemiskinan ekstrim dari Radar Bromo Award. Dengan demikian, ada beberapa pihak yang berusaha mengklaim program kampung binaan ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis SWOT maka terdapat strategi yang selanjutnya dapat diambil dalam melaksanakan program kampung binaan dari perhitungan IFE matriks menunjukkan bahwa strategi berada di kuadran I yaitu pada strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yang berarti bahwa BAZNAS Kabupaten Pasuruan harus memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu dengan:

- a) Memanfaatkan relasi baik dari pemerintah maupun dukungan masyarakat guna untuk melaksanakan program kampung binaan ini

- b) Memanfaatkan SDM yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan dengan sebaik mungkin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menurut temuan penulis, berikut dapat ditarik kesimpulan:

1. Proses Manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:
  - a. Perumusan strategi yang dilakukan dengan survei terlebih dahulu guna mengetahui kondisi Kampung Sempol dan apa yang dibutuhkannya.
  - b. Implementasi strategi yang dijalankan dengan membuat beberapa program pada segala aspek bidang yaitu: 1) bidang pendidikan 2) bidang ekonomi 3) bidang keagamaan 4) bidang sosial.
  - c. Evaluasi strategi dilakukan 3 bulan sekali dengan tujuan untuk memantau perkembangan dari program yang telah dilaksanakan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi program Kampung binaan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan antara lain:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Dukungan dari warga Kampung Sempol
    - 2) Staf yang bertanggung jawab dan bekerja dengan kompeten
    - 3) Dukungan dari pemerintah
    - 4) Tidak ada kendala mengenai kebijakan pemerintah
    - 5) Kerja sama dengan mitra berjalan dengan baik

b. Faktor penghambat

- 1) Akses jalan yang sulit dan berbahaya
- 2) Kurangnya minat anak-anak Kampung Sempol untuk melanjutkan sekolah

Berdasarkan analisis SWOT diperoleh bahwa

- 3) Iklim dan penyakit menyebabkan hewan mati
- 4) Sulitnya untuk menempatkan guru tugas
- 5) Adanya pihak lain yang berusaha mengalim program kampung binaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis SWOT maka terdapat strategi yang selanjutnya dapat diambil dalam melaksanakan program kampung binaan dari perhitungan IFE matriks menunjukkan bahwa strategi berada di kuadran I yaitu pada strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yang berarti bahwa BAZNAS Kabupaten Pasuruan harus memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu dengan:

- a) Memanfaatkan relasi baik dari pemerintah maupun dukungan masyarakat guna untuk melaksanakan program kampung binaan ini
- b) Memanfaatkan SDM yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan dengan sebaik mungkin

**B. Saran**

Adapun saran-saran penulis terkait manajemen strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat melakukan program-program pelatihan yang produktif sehingga warga Kampung Sempol dapat memperoleh tambahan penghasilan.
2. BAZNAS Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat melakukan sosialisasi bagi anak-anak Kampung Sempol mengenai pentingnya pendidikan agar dapat melanjutkan sekolah dan program beasiswa dapat terlaksana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan. “Faktor Pengaruh Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan.” Diakses 26 Maret 2024. <https://pasuruankab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>.
- Badan Pusat Statistik. “Kemiskinan Penduduk di Indonesia.” Diakses 26 Maret 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.
- BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. (Jawa Barat: Syamil Quran, 2012)
- Dian Sudiantini. *Manajemen Strategi*. (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022)
- Dian Wijayanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- E. Kusumadmo. *Manajemen Strategik-Pengetahuan*. (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2013)
- Efendi, Sumardi, Syaibatul Hamdi, Fedry Saputra, Muhammad Iqbal, SH Hendra, Aini Safitri, Danil Zulhendra, dan Dar Kasih. “Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.” *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 26–33.
- Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).
- Fajar Nur’aini DF. *Teknik Analisis SWOT*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Fred R. David. *Manajemen Strategis: Konsep*. (Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- Gaol, Chandra I Lumban, Janviter Manalu, dan Basa T Rumahorbo. “Strategi Pengembangan Program Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dengan Model Desa Binaan dan Kemitraan Konservasi di Cagar Alam Pegunungan Cycloop.” *Jurnal Kehutanan Papuasia* 8, no. 2 (2022): 356–72.
- Hanafi, Mamduh. “Manajemen.” (2015)

- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis (3rd ed.)* (California: SAGE Publication, Inc., 2014)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Perguruan Tinggi Graha Kirana. "Desa Binaan Graha Kirana." Diakses 10 Januari 2024.  
<https://grahakirana.ac.id/en/desa-binaan#:~:text=Apa%20itu%20DESA%20BINAAN%20%3F,baik%20untuk%20kepentingan%20pembangunan%20nasional.>
- Rahmad Hakim. *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi*. (Jakarta: Kencana, 2020)
- Riski Maulana. "Strategi Akun Instagram Santri Gayeng Dalam Mengembangkan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Rosyid, Achmad Fathor, dan Amirul Wahid. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember." *Jurnal Al-Tatwir* 8, no. 2 (1 Oktober 2021): 184–99.  
[https://doi.org/10.35719/altatwir.v8i2.43.](https://doi.org/10.35719/altatwir.v8i2.43)
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Sleman: Deepublish, 2018)
- S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1992)
- Saepudin, Asep, Nike Kamarubiani, dan Yanti Shantini. "Pengembangan Desa Binaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kab. Bandung Barat)." *E-Coops-Day Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 41–48.
- Sari, Ika Agita. "Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Perwitasari Dalam Mengembangkan Desa Minapolitan Tambaksari Kecamatan Rowosari." *JERA: Journal of Engineering Research and Application* 1, no. 1 (2022): 31–36.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Skretariat Negara Republik Indonesia. "Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat"
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2001).

Umar, Husein. *Manajemen Strategi*.(Jakarta: Erlangga, 2005)

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)

Zuriani Ritonga. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. (Sleman: Deepublish, 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Strategi Baznas Kabupaten Pasuruan Dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan Di Kampung Sempol Tosari	Manajemen strategi	1. Definisi	1. Pengertian manajemen strategi menurut Fred R. David	1. Primer • Wawancara	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif	1. Bagaimana proses manajemen strategi dalam melaksanakan program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen strategi pada kampung binaan oleh BAZNAS
		2. Tahapan	2. Tahapan manajemen strategi menurut Fred R. David	2. Skunder • Dokumentasi • Kepustakaan (Buku, Artikel, Jurnal)	2. Jenis Penelitian Deskriptif	
		3. Faktor	3. Analisis SWOT		3. Lokasi Penelitian: Baznas Kabupaten Pasuruan	
		4. Tujuan	4. Tujuan manajemen strategi menurut Priharto Sugi (2020)		4. Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi	
	Kampung Binaan	1. Definisi	1. Pengertian kampung binaan		5. Analisis Data : Data collection, Data Reduction, Data Display, Conclusion drawing	
		2. Kriteria	2. Kriteria kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan		6. Validitas Data: Triangulasi sumber	
		3. Program	3. Program kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan		Triangulasi	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
		4. Tujuan	4. Tujuan Kampung binaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan		teknik	Kabupaten Pasuruan di Kampung Sempol Tosari?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novitasari  
NIM : 201103040003  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan di Kampung Sempol Tosari" adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahannya didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E

Pasuruan, 28 Mei 2024

  
10000  
METRAL  
TEMPEL  
F7054ALX107763113  
Novitasari

NIM.201103040003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1079 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 4 /2024 19 April 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Novitasari  
NIM : 201103040003  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "MANAJEMEN STRATEGI BAZNAS KABUPATEN PASURUAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUNG BINAAN DI KAMPUNG SEMPOL TOSARI"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhibbin



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan  
 Gedung Lettu Imam Adi Lt.3 Jl. Raya Raci Km.09 Bangil - Pasuruan Telp. (0343) 747004  
 Website : bakesbangpol.pasuruankab.go.id Email : bakesbangpol@pasuruankab.go.id

**REKOMENDASI MAGANG/SURVEY/PENELITIAN**

NO. 000.9.2/124/424.104/SUR/RES/2024

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kementerian Dalam Negeri (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2011.
3. Surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , Tanggal 27 Maret 2024, Nomor: B.1003/Un.22/6.a/PP.00.9/3/2024 , Perihal Permohonan Izin Penelitian, Atas nama : Novitasari

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: Novitasari	
NIM	: 201103040003	
Alamat	: Dusun Masangan RT03/RW01 Desa Parasrejo Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan	
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa	
Instansi/Organisasi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	
Kebangsaan	: Indonesia	
Judul Penelitian	: <b>"Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan Dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan Di Kampung Sempol Tosari"</b>	
Tujuan	: Skripsi	
Bidang Penelitian	: Sosial Kemasyarakatan	
Penanggung Jawab	: Novitasari	
Anggota/Peserta	: 1. -	6. -
	2. -	7. -
	3. -	8. -
	4. -	9. -
	5. -	
Waktu Penelitian	: 1 (Satu) Bulan	
Lokasi Penelitian	: BAZNAS Kabupaten Pasuruan	
Kewajiban Peserta	: 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan;	
	2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;	
	3. Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Pasuruan, 22 April 2024

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Pasuruan



**Drs. EDDY SUPRIYANTO, M.M.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19651220 199303 1 007

**TEMBUSAN:**

- Yth. 1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPALITBANGDA) Kabupaten Pasuruan;
2. Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan;
3. Arslip.





**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KABUPATEN PASURUAN**

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 068/BAZNAS Kab. Pas/VI/2024.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH. MUNDZIR, S.Ag.,M.Pd  
Jabatan : Wakil Ketua I BAZNAS Kabupaten Pasuruan  
Alamat Kantor : Jl. Hayam wuruk No. 14 Kel. Purworejo Kec. Purworejo Pasuruan  
Email : [baznaskab.pasuruan@baznas.go.id](mailto:baznaskab.pasuruan@baznas.go.id)

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVITASARI  
NIM : 201103040003  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasuruan untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Manajemen Strategi BAZNAS Kabupaten Pasuruan Dalam Melaksanakan Program Kampung Binaan Di Kampung Sempol Tosari". Penelitian dilaksanakan sejak tanggal : 23 April 2024 sampai dengan tanggal : 27 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 03 Juni 2024.



MOH. MUNDZIR, S.Ag., M.Pd  
Wakil Ketua I

Sekretariat : Jl. Hayam Wuruk No. 14 Pasuruan  
Email : [baznaskab.pasuruan@baznas.go.id](mailto:baznaskab.pasuruan@baznas.go.id) – Call center : 085333460046  
Website : [kabusuruan.baznas.go.id](http://kabusuruan.baznas.go.id)

## LAMPIRAN WAWANCARA

### MANAJEMEN STRATEGI DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUNG BINAAN DI KAMPUNG SEMPOL TOSARI








#### A. Wawancara Kepada pihak BAZNAS Kabupaten Pasuruan

1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Pasuruan?
2. Apa tujuan pendirian BAZNAS Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana struktur BAZNAS Kabupaten Pasuruan?
4. Apa saja program-program BAZNAS Kabupaten Pasuruan?
5. Apa alasan yang melatar belakangi Kampung Sempol sebagai Kampung binaan?
6. Bagaimana kriteria Kampung binaan?
7. Bagaimana menentukan program-program untuk kampung binaan?
8. Apa saja program-program yang dilakukan dalam kampung binaan?
9. Apakah ada evaluasi dan bagaimana evaluasi dilakukan?
10. Apa saja faktor pendukung dalam manajemen strategi kampung binaan?
11. Apa saja faktor penghambat dalam manajemen strategi kampung binaan?

#### B. Wawancara Kepada Penerima Manfaat

1. Apakah program yang telah dirumuskan BAZNAS Kabupaten Pasuruan ada pemberitahuan/ rundingan dengan warga Kampung Sempol?
2. Apa saja yang telah diberikan BAZNAS Kabupaten Pasuruan untuk Kampung Sempol sebagai kampung binaan baik berupa kegiatan/pelatihan, program maupun pemberian lainnya?
3. Apakah ada evaluasi dan bagaimana evaluasi dilakukan?

**Jurnal Kegiatan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1.	Kamis, 28 Desember 2023	Melakukan observasi pra-penelitian ke BAZNAS Kabupaten Pasuruan	
2.	Senin, 22 April 2024	Meminta surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan	
3	Selasa, 23 April 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke BAZNAS Kabupaten Pasuruan	
4.	Selasa, 30 April 2024	Wawancara bersama Bapak Nanang Romadhon Fajri (Koordinator dari kampung binaan di Kampung Sempol Tosari)	
5.	Selasa, 07 Mei 2024	Wawancara bersama Bapak H. Abdullah Nasih Nashor, S.Pd.I (Ketua BAZNAS Kabupaten Pasuruan)	
6.	Selasa, 07 Mei 2024	Wawancara bersama Bapak Agus Buchori (staf bagian keuangan, perencanaan dan pelaporan)	
7.	Senin, 27 Mei 2024	Meminta data BAZNAS Kabupaten Pasuruan mengenai manajemn strategi program kampung binaan di Kampung Sempol Tosari	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 Pasuruan, 28 Mei 2024  
 Wakil Ketua I BAZNAS Kabupaten Pasuruan  
 J E M B E R

MOH. MUNDZIR, S.Ag., M.Pd.

**DOKUMENTASI**

Wawancara kepada Bapak H. Abdullah Nasih selaku ketua BAZNAS Kabupaten  
Pasuruan



Wawancara pada Bapak Agus Buchori selaku Staf BAZNAS Kabupaten Pasuruan



Buku Profil BAZNAS Kabupaten Pasuruan



Peresmian Masjid Hidayatullah di Kampung Sempol



Kajian rutin setiap Jum'at Pon



Bantuan Kambing Ternak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

NO	NAMA	TTB	ALAMAT
1	MACH MARIANTO	PASURUAN, 11-06-1976	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
2	TAMBIN	PASURUAN, 06-10-1979	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
3	SUWIRSO	PASURUAN, 04-10-1993	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
4	SATIP	PASURUAN, 11-10-1972	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
5	MARSISAN	PASURUAN, 08-07-1952	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
6	RUBIANI	PASURUAN, 08-05-1979	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
7	TONGARI	PASURUAN, 20-07-1994	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
8	PUENTYO	PASURUAN, 20-04-1994	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
9	KETANG SLAMET	PASURUAN, 09-04-1983	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
10	SARUL ISLAM	PASURUAN, 02-05-1986	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
11	SUPARTO	PASURUAN, 20-09-1962	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
12	MARSONO	PASURUAN, 22-07-1952	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
13	TUNARI	PASURUAN, 14-10-1965	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
14	PONIHAT	PASURUAN, 04-09-1975	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
15	HOLEL	PASURUAN, 27-04-1969	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
16	KARISAN	PASURUAN, 27-07-1955	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
17	JUMALI	PASURUAN, 01-12-1962	Dsn Wonokoyo RT 17 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
18	SARIP	PASURUAN, 01-01-1982	Dsn Wonokoyo RT 08 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
19	KARIM	PASURUAN, 20-09-1988	Dsn Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedeaeng Kecamatan Tosari
20	SAMAT	PASURUAN, 14-02-1978	Dsn Junggo RT 02 RW 04 Desa Baladono Kecamatan Tosari

Penerima bantuan hewan ternak Kambing

ID	Nama	Alamat	Lokasi
4	SATIP	PASURUAN, 11-101972	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
5	MARSU'AN	PASURUAN, 28-07-1352	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
6	RUBIANI	PASURUAN, 08-05-1979	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
7	TONARI	PASURUAN, 20-07-1994	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
8	SUENTO	PASURUAN, 20-04-1994	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
9	KETANG SJAMET	PASURUAN, 09-04-1985	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
10	SAPRI, ISLAM	PASURUAN, 22-05-1988	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
11	SUPARNO	PASURUAN, 20-09-1982	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
12	MARSONO	PASURUAN, 22-07-1952	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
13	SUMARI	PASURUAN, 14-10-1985	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
14	PONWAT	PASURUAN, 04-09-1975	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
15	HOUL	PASURUAN, 27-04-1969	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
16	KARSANI	PASURUAN, 27-07-1955	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
17	LIMAJI	PASURUAN, 01-12-1962	Don Wonokoyo RT 17 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
18	SARIP	PASURUAN, 01-03-1982	Don Wonokoyo RT 06 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
19	KASMI	PASURUAN, 20-09-1988	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
20	SAMAT	PASURUAN, 18-02-1978	Don Junggo RT 02 RW 04 Desa Baladono Kecamatan Tosari
21	ZAINUL ARIFFIN	PASURUAN, 08-07-1982	Don Junggo RT 02 RW 04 Desa Baladono Kecamatan Tosari
22	NAKANG ROMADHON	PASURUAN, 31-08-1978	Don Tlogosari RT01 RW 04 Desa Tosari Kecamatan Tosari
23	TIARSONO	PASURUAN, 25-11-1970	Don Sempol RT 002 / RW 002 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
24	ALI	PASURUAN, 05-12-1972	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
25	NIGATINI	PASURUAN, 18-11-1989	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
26	WARUHI	PASURUAN, 30-06-1951	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
27	SUWANDI	PASURUAN, 28-06-1982	Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
28	HSIAHYUDI		Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari
29	SUKAMTO		Don Wonokoyo RT 18 RW 04 Desa Sedaeng Kecamatan Tosari

Penerima bantuan hewan ternak Kambing

**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Pasuruan

**LAPORAN PERKEMBANGAN BANTUAN KAMBING BAZNAS JAWA TIMUR TAHUN 2022-2023**  
DI KABUPATEN PASURUAN

NO.	LOKASI	JUMLAH KAMBING BETINA	JUMLAH KAMBING ANAK	JUMLAH KAMBING BETA
1	Kampung Sempol, Don. Wonokoyo, Des. Sedaeng Kec. Tosari	20	02	22
2	Don. Junggo Des. Baladono Kec. Tosari	2	6	8
3	Don. Tlogosari Des. Tosari Kec. Tosari	1	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>32</b>

Pasuruan, 15 November 2023  
 BASAM AMIL ZAKAT NASIONAL  
 KABUPATEN PASURUAN  
 H. ABDULLAH NASHIR NASHIR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Desa Penerima Hewan Ternak Kambing  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Pasuruan

**LAPORAN PERKEMBANGAN BANTUAN KAMBING BAZNAS JAWA TIMUR TAHUN 2022-2023**  
DI KABUPATEN PASURUAN

NO.	LOKASI	JUMLAH KAMBING BETINA	JUMLAH KAMBING ANAK	JUMLAH KAMBING BETA
1	Kampung Sempol, Don. Wonokoyo, Des. Sedaeng Kec. Tosari	20	02	22
2	Don. Junggo Des. Baladono Kec. Tosari	2	6	8
3	Don. Tlogosari Des. Tosari Kec. Tosari	1	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>32</b>

Laporan perkembangan kambing



Survei Kampung Sempol



Bantuan hewan ternak kambing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Pembanguna Masjid Hidayatullah





Kajian rutin di Kampung Sempol



Pemberian seperangkat alat terbang



Pemberian generator listrik



Pemberian zakat sembako



Evaluasi Kampung Sempol

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Kegiatan kajian rutin bekerjasama dengan PCNU Kabupaten Pasuruan



Sulitnya akses jalan di Kampung Sempol



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENULIS****DATA DIRI**

Nama Lengkap : Novitasari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 30 Desember 2001  
Alamat : Dusun Masangan RT03/RW01 Desa Paras Rejo  
Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Email : novitasari6849@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN Paras Rejo 1 : (2008-2014)  
SMPN 6 Pasuruan : (2014-2017)  
SMAN 3 Pasuruan : (2017-2020)  
UIN KHAS Jember : (2020-2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R